



# PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

## TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**ZIKRI RAHMAN**  
**21790115724**

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443 H. / 2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

: ZIKRI RAHMAN  
: 21790115724  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR MUTU  
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH  
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag  
Penguji II/Sekretaris

Dr. Sri Murhayati, M.Ag  
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.  
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

28/08/2021

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

© Hakcipta milin UNSR  
Dipertanggungjawabkan  
oleh  
Universiti Sultn Syarik  
Kasim Riau

Nama : ZIKRI RAHMAN

: 21790115729

Tempat Tgl. Lahir : Pasarbaru Pangearn, 16 September 1992

Fakultas/Pascasarjana : Pascasarjana

Prodi : Pendidikan Agama Islam (Manajemen Pendidikan Islam)

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

1. Penulisan ~~Disertasi~~/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 NOVEMBER 2021

Yang membuat pernyataan



404092400  
ZIKRI RAHMAN  
NIM: 21790115724

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum”, yang di tulis oleh sdr:

Nama : Zikri Rahman  
NIM : 21790115724  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diajukan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Agustus 2021

Penguji I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.  
NIP.197401032000032001


  
.....  
Tgl.: 28 Agustus 2021

Penguji II,

Dr. Drs. Muhammad Fitriadi, MA.  
NIP.196710081994021001

  
.....  
Tgl.: 28 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197004222003121002

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum”, yang di tulis oleh sdr:

Nama : Zikri Rahman  
NIM : 21790115724  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Agustus 2021

Pembimbing I,

**Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd.**  
NIP.1963121419880310002

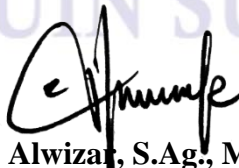
.....  
Tgl. 28 Agustus 2021

Pembimbing II,

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.**  
NIP.195803311986031002

.....  
Tgl. 28 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197004222003121002

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa Tesis berjudul: **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum”**, yang di susun oleh:

Nama : Zikri Rahman  
NIM : 21790115724  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 Agustus 2021  
Pembimbing I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP.1963121419880310002

Tanggal: 26 Agustus 2021  
Pembimbing II,

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.**  
NIP.195803311986031002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197004222003121002



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Dr. H. MAS'UD ZEIN, M.Pd.**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

**Zikri Rahman**

Kepada Yth:

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi Tesis saudara :

Nama

: Zikri Rahman

NIM

: 21790115724

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul

: **Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

sidang ujian tesis program pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Pembimbing I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**

NIP.1963121419880310002





**Dr. H. AMRI DARWIS, M.Pd.**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara

**Zikri Rahman**

Kepada Yth:

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi Tesis saudara :

Nama

: Zikri Rahman

NIM

: 21790115724

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul

: **Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

rangka ujian tesis program pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Pembimbing II,

**Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.**

NIP.195803311986031002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Zikri Rahman  
: 21790115724  
: Pasarbaru Pangean, 16 September 1992  
: Pendidikan Agama Islam  
: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **‘Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum’** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021



**Zikri Rahman**  
NIM.21790115724

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* bersyukur kepada Allah SWT. yang selalu mencurahkan nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga bisa melakukan penyelesaian tesis yang berjudul: Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam penyelesaian tesis ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam membimbing, mengampu dan memberi semangat kepada Penulis, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan Izin dan Kemudahan dalam, menyelesaikan Studi di Program Pascasarjana.
3. Dr. Alwizar, S. Ag., M.Ag., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberi motivasi dan juga arahan kepada penulis.
4. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ananda dan juga Dr. H. Amri Darwis, M.Ag., selaku



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ananda ini.

5. Dr. Zaitun, M.Ag., yang selalu menjadi panutan ananda, Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd., yang selalu mendukung dan mengingatkan ananda, Dr. H. Abu Anwar, M.Ag., Dr. Afiq Budianto, M.HI., Kemas Muhammad Gemilang, S.HI., M.HI. yang juga selalu mendukung ananda/adinda serta seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pencerahan dan ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada ananda.
6. Kepala Perpustakaan dan Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program pascasarjana yang telah banyak memberikan bantuan literatur.
7. H. Hasan Basri, BA. (alm), Rosnawati, Amd. (almh), yang selalu ananda doakan, Istriku Endang Lestari, Anak Abah Aisyah Asyifa El-Rahman, Abi Marino, Ummi Khazlina, Bang Rusdi Hamidi, Kak Nuryawita, Kak Liswarni, Adek Abang Darwan Suganda, keponakan-keponakan mamak dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan moral dan material, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala Madrasah Husnidar, SE., M.Pd., dan Guru-guru Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang telah menerima dengan baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh rekan-rekan, sahabat Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mendukung, membantu dalam perjuangan bersama-sama, memberikan sumbangsih pemikiran dan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang mendo'akan dan memberi dukungan.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

**Zikri Rahman**  
NIM.21790115724

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### Halaman

Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Pedoman Transliterasi .....	viii
Abstrak .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan .....	63
C. Konsep Operasional/ Kriteria Variabel .....	69
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	72
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data .....	74
E. Teknik Analisis Data .....	77

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian .....	91
B. Temuan Khusus Penelitian .....	101
C. Pembahasan .....	111

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Implikasi .....	120
C. Saran .....	121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

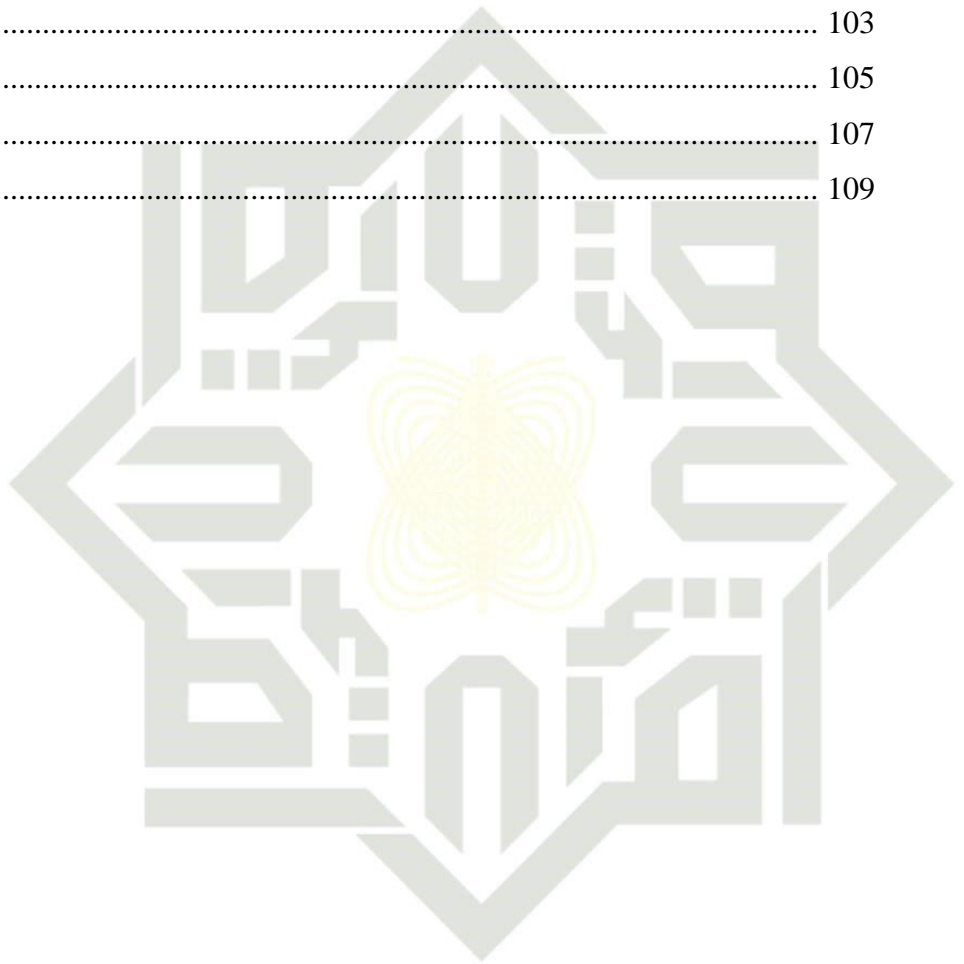
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 .....	70
Tabel II.2 .....	71
Tabel III.1 .....	75
Tabel III.2 .....	80
Tabel III.3 .....	81
Tabel III.4 .....	84
Tabel III.5 .....	85
Tabel IV.1 .....	93
Tabel IV.2 .....	96
Tabel IV.3 .....	98
Tabel IV.4 .....	99
Tabel IV.5 .....	101
Tabel IV.6 .....	102
Tabel IV.7 .....	104
Tabel IV.8 .....	106
Tabel IV.9 .....	108
Tabel IV.10 .....	110
Tabel IV.11 .....	111
Tabel IV.12 .....	112
Tabel IV.13 .....	113
Tabel IV.14 .....	113
Tabel IV.15 .....	115
Tabel IV.16 .....	115
Tabel IV.17 .....	116

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 .....	69
Gambar IV.1 .....	103
Gambar IV.2 .....	105
Gambar IV.3 .....	107
Gambar IV.4 .....	109



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي—	fathah dan ya	ai	a dan i
و—	fathah dan waw	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3 Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

### 1) Ta marbutah hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah “t”.

### 2) Ta marbutah mati

*Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. **Syaddah (Tasydîd)**

*Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

- Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah  
Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

#### 6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengana postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan ,maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

#### 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

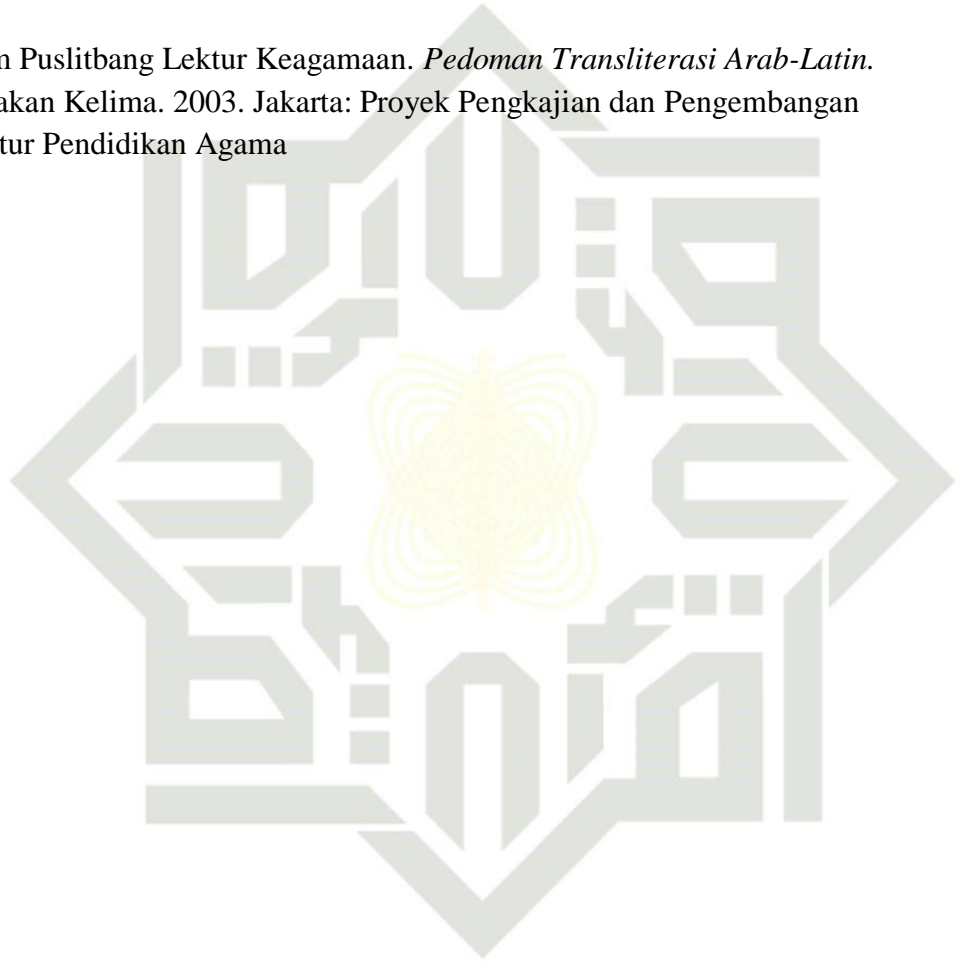
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

#### 9 Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **ZIKRI RAHMAN, (2021): Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum**

Penelitian ini mengkaji mengenai Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum? 2) Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum?

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru, dilihat dari nilai t hitung sebesar  $7,113 > t \text{ tabel } (1,671)$ ; 2) besarnya pengaruh yang disebabkan oleh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru dapat diketahui dengan melihat tabel *R Square Model Summary* diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,522 atau (52,2%) besarnya pengaruh pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru dan selebihnya sekitar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** *Standar Mutu Pendidikan, Penjaminan Mutu, Kinerja Guru*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **ZIKRI RAHMAN, (2021): The Influence of the Implementation of Education Quality Standards on Teacher Performance in Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum**

This study examines the effect of the implementation of educational quality standards on teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. The problem formulations of this research are: 1) Is there an effect of the implementation of the quality standards of education on teacher performance in Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum? 2) How does the implementation of educational quality standards affect teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum?

This research is field research, which is research conducted directly in the field in order to obtain the required data. The type of research that the author uses is quantitative research that uses data collection methods using questionnaires, while data analysis uses simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) there is an influence between the Implementation of Education Quality Standards with Teacher Performance, seen from the t count value of  $7.113 > t$  table (1.671); 2) the magnitude of the effect caused by the implementation of the Education Quality Standards on Teacher Performance can be seen by looking at the R Square Model Summary table, the number R<sup>2</sup> (R Square) is 0.522 or (52.2%) the magnitude of the effect of the implementation of the Education Quality Standards on Teacher Performance and the rest about 47.8% is influenced by other variables.

**Keywords:** *Education Quality Standards, Quality Assurance, Teacher Performance*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

ذكر رحمان (٢٠٢١) : تأثير مشاركة المعرفة ومهارات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في أداء المدرس في تعليم على الانترنت في معهد الإحسان المدرسة الداخلية بالمنطقة كمبار، المحافظة رباو.

أداء المعلم المنخفض في تعليم على الانترنت مهم، ل يتم تحسينها بحيث تتم عملية التعلم. يهدف هذا البحث لمعرفة مشاركة المعرفة و مهارات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في أداء المدرس في تعليم على الانترنت في معهد الإحسان المدرسة الداخلية بالمنطقة كمبار. وطريقة البحث في هذا البحث هو كمي مع نهج الارتباط. وبلغت: (١) عينة الدراسة معلماً في تعليم على الانترنت في معهد الإحسان المدرسة الداخلية بالمنطقة كمبار، المحافظة رباو مع تقنية أخذ عينات التعداد، تم جمع البيانات ٧,١١٣ < عن طريق استبيان (١,٦٧١) ، (٢) وجدت نتائج الدراسة أن مشاركة المعرفة هناك تأثيراً كبيراً في أداء المدرس في تعليم على الانترنت و هناك تأثيراً كبيراً مهارات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تعليم على الانترنت، إذا كانت مشاركة المعرفة العليا ومهارات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات ستعمل على تحسين ٠,٥٢٢ (٥٢%) أداء المعلم في التعلم على الإنترنت ٤٧% في معهد الإحسان المدرسة الداخلية بالمنطقة كمبار.

الكلمات الدالة : تبادل المعرفة ، مهاراتيكنولوجيا المعلومات والاتصالات ، أداء المعلم ، عبر الإنترنت

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tantangan globalisasi yang dihadapi dunia tidak dapat dihindari mulai dari sektor pemerintahan maupun sektor swasta, semua pihak dituntut untuk mampu mempersiapkan diri agar dapat bertahan (*survive*). Pemerintah maupun swasta harus mampu mengoptimalkan standar-standar dan mengembangkannya demi tujuan untuk meningkatkan kinerja agar tidak tertinggal dalam menghadapi globalisasi tersebut.

Pada sektor pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan standar penjaminan mutu dan tidak hanya memikirkan perkembangan dalam skala lokal dan nasional, namun terpacu untuk berkembang mengikuti standar-standar internasional. Banyak sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan daya saing dalam dunia pendidikan.

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi manusia yang sangat penting. Menurut Hasmori pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa dan negara.<sup>1</sup> Salah satu tempat pengembangan potensi tersebut adalah sekolah yang menjadi langkah awal untuk meniti dunia pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Sumber daya manusia unggul merupakan persyaratan utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapapun besar Sumber Daya Alam (SDA), sarana dan prasarana yang tersedia, pada akhirnya di tangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dapat tercapai. Hal ini tentulah erat kaitannya dengan bagaimana anak bangsa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu pada sekolah tersebut. Dan ini berkaitan dengan tingkat pemahaman dan penerapan standar mutu dalam melaksanakan profesinya tersebut, karena guru adalah orang pertama di sekolah yang langsung berurusan dengan penyampaian ilmu kepada siswa. Begitu pula dalam meningkatkan mutu sekolah guru juga berperan penting sebagai penggerak dalam sekolah tersebut yang berkerja secara profesional.

Profesionalitas seorang guru ditunjukkan bagaimana mereka menjalankan profesinya dengan sebaik mungkin. Sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan bangsa, guru merupakan profesi mulia yang tentunya tidak bisa hanya dianggap sebatas profesi dalam mencari penghidupan

---

<sup>1</sup> Hasmori, A. A., Sarju, H., Norihan, I. S.i Hamzah, R., & Suksa Saud, M., *Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat: Satu Integrasi*. Journal of Edupres, 1(2), 2011, h. 350-356.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga perlunya komitmen dalam menjaga mutu pendidikan dan menyebarkan pengetahuan dengan sebaik mungkin.

Guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan juga menjadi teladan para peserta didiknya. Oleh karena itu, pemahaman guru tentang sistem penjaminan mutu internal dalam sekolah, dapat menjadi acuan standar unjuk kerja guru dengan setumpuk tugas serta tanggung jawabnya dalam mencapai sekolah yang bermutu.

Kinerja guru yang positif akan terbentuk bilamana masing-masing struktur memiliki tanggungjawab dan memahami tugas dan kewajiban masing-masing. Demikian juga dalam penilaian kinerja sekolah/ madrasah melalui standar mutu pendidikan maka akan diketahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh guru yang mana berangkat dari hal tersebut, standar mutu pendidikan dapat diandalkan sebagai salah satu cara dalam penjaminan mutu sekolah/ madrasah.

Di Indonesia, perihal penjaminan mutu pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

“tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) perlu dilakukan dalam tiga program terintegrasi yaitu evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi”.<sup>2</sup>

Mutu pendidikan menjadi sektor yang harus mendapatkan perhatian dari semua pihak. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan

---

<sup>2</sup> Zulkifli, *Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara*, Jurnal, Kendari: IAIN Kendari, 2015, h. 172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin”.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.<sup>4</sup>

Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang telah ditetapkan guna perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yang sudah ada.

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen bersama. Dimana tahapan penjaminan mutu pendidikan dimulai dari penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan pengembangan standar dalam peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada acuan mutu pendidikan yakni standar nasional pendidikan (SNP).

Dimuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Pasal 1 ayat (1) Tahun 2005 mengenai kriteria minimal komponen pendidikan. Yang mana menjadikan Standar Nasional Pendidikan sebagai

<sup>3</sup> Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2007. h. 206

<sup>4</sup> Hari Sudradjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung : Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rujukan dalam sistem pelaksanaan kegiatan akreditasi yang meliputi delapan standar. Delapan standar tersebut dijadikan pedoman oleh assessor untuk mengukur kemampuan sejauh mana sebuah lembaga memperoleh pengakuan sebagai lembaga yang bermutu tinggi.

Walaupun sudah dapat dikatakan kinerja beberapa guru sudah baik, namun masih ada beberapa guru lainnya yang belum termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya yang disebabkan oleh kurangnya penerapan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan ditunjukkan gejala sebagai berikut:

1. guru belum menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang standar mutu pendidikan.
2. guru belum menunjukkan komitmen yang masih terlihat kurang dalam melaksanakan profesinya tersebut.
3. kinerja guru yang masih belum mencapai standar mutu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. adanya guru yang belum melengkapi perangkat pembelajarannya sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran,
5. adanya guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran terasa membosankan,
6. guru belum melakukan evaluasi dengan maksimal ketika pembelajaran berlangsung, penilaian hanya dilakukan saat akan ujian semester atau UKK saja.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum”**

#### B. Defenisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah mengenai penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Secara istilah mutu adalah Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>5</sup>

Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah sebuah wasilah mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.<sup>6</sup>

Sedangkan dalam Undang-undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 Pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004, Cet. ke-3, h.15

<sup>6</sup> Muhammad Utsman el-Muhammady, *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www/ Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2021

<sup>7</sup> Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*, Jakarta : Sinar Grafika, 2007, h. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa Standar Mutu Pendidikan yaitu acuan kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

#### 2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru ialah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan guru dalam pembelajaran sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dalam mencapai sekolah yang bermutu Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum sudah menunjukkan kinerja yang baik namun masih ada yang perlu di benahi seperti:

- a. Pemahaman guru tentang Standar Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum
- b. Implementasi Standar Mutu Pendidikan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Ed. 2, Cet 6, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Proses pembelajaran yang tidak berpedoman pada standar mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum
- d. Pemanfaatan Standar Mutu Pendidikan dalam menjaga akreditasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum
- e. Pemahaman guru tentang menjaga mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum
- f. Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum

#### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan realita yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis hendak memfokuskan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu tentang:

- a. Apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum?
- b. Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

- a. Menganalisa adanya pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum.
- b. Mendeskripsikan Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, menambah referensi pustaka yang dimiliki mengenai Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Memberikan tolak ukur bagi penelitian dan intelektual pendidikan Indonesia, baik bagi penulis, pembaca maupun peneliti lainnya. Sehingga kegiatan peneliti dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh generasi berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi agar siswa mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan guru tentang Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

c. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kinerja Guru

###### a. Pengertian Kinerja Guru

Istilah kinerja adalah terjemahan dari bahasa Inggris, *prestasi* atau *kerja prestasi kerja*, tetapi sering disingkat menjadi bahasa Inggris *kinerja* saja. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Prestasi atau prestasi (*performance*) diartikan sebagai kemampuan berekspresi yang dilandasi oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu.<sup>9</sup>

Kinerja juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil kinerja. Sedangkan menurut *August W. Smit*, berasal dari proses manusia atau *termal*, yaitu kinerja adalah hasil dari proses manusia.<sup>10</sup>

Menurut *E. Mulyasa* yang dimaksud dengan prestasi adalah “segala upaya untuk mencapai tujuan”.<sup>3</sup> *Kirkpatrick* dan *Nixon* mendefinisikan kinerja sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> *Harris* dkk. Mengatakan bahwa kinerja adalah; Perilaku menunjukkan kompetensi yang relevan dengan tugas realistik dan perilaku fokus pada konteks Jobs, yaitu perilaku yang

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Edisi Pertama. Jakarta, kencana, 2016, h. 69

<sup>10</sup> *Ibid*, Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan .....*, h. 50.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujud dalam rangka memperjelas uraian tugas dan menentukan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang diinginkan.<sup>11</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Moeherionod bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing, guna mencapai tujuan organisasi tersebut secara hukum, berprestasi, tidak melanggar hukum dan sesuai moral dan etika.<sup>12</sup>

*Prawirosentono* mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing guna mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara hukum, tidak melanggar hukum dan sejalan dengan Moral dan etika.<sup>13</sup>

Menurut *Nawawi* yang dikutip dari *Pupuh Pathurrohman* dan *Aa Suryana* dalam terminologi, yang dimaksud dengan prestasi adalah “*kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya*”.<sup>14</sup> Sementara itu, menurut

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 68

<sup>12</sup> Erjati Abas. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: Gramedia, 2017, h.23

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*,... Opcit h. 69

<sup>14</sup> Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama, 2007, h. 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Supardi*, performans adalah performans, memperlihatkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang diberikan.<sup>15</sup>

*Robbins* dalam *Supardi* memiliki pendapat berbeda tentang kinerja. Kinerja merupakan fungsi interaksi antara *kemampuan* (keterampilan dasar) dan motivasi. Teori ini menunjukkan bahwa orang dengan keterampilan dasar tinggi tetapi motivasi rendah berprestasi buruk, demikian pula bila orang dengan motivasi tinggi tetapi kemampuannya rendah berakibat kinerja yang buruk.<sup>16</sup>

Kinerja guru dapat dilihat dari kinerja guru, cara guru melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar dan menindaklanjuti penilaian pembelajaran, serta hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru.<sup>17</sup>

Menurut *Barnawi* dan *Mohammad Arifin*, kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya, berdasarkan standar kinerja yang telah diterapkan selama kurun waktu tertentu sebagai bagian dari pencapaian tujuan organisasi.<sup>18</sup>

Mengenai *kinerja guru* adalah bentuk tingkah laku yang dimaksud adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran,

<sup>15</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, Opcit, h. 45.

<sup>16</sup> Donni Priansa, 2014, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, ,h.

<sup>17</sup> Ayu Dwi Kesuma Putri dan Nani Imaniyati, *pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru*, jurnal pendidikan manajemen perkantoran, vol.2, No. 2, Februari 2021, h.95

<sup>18</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, Cetakan ke 1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan kerja guru yang nampak dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dan tentunya menghasilkan lulusan yang semakin meningkat kualitasnya, yang menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

#### b. Penilaian Kinerja Guru

Adalah suatu metode untuk mengukur kontribusi orang-orang di dalam lembaga kepada organisasi. Penilaian kinerja menentukan jumlah kontribusi seseorang yang diekspresikan dalam kinerja tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja, atau evaluasi kinerja, adalah proses yang mengukur kinerja seseorang. Dalam proses pengukuran ini tentunya dibandingkan dengan berbagai pilihan, misalnya dengan standar, tujuan / spesifikasi atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama.<sup>20</sup>

kinerja *Penilaian Nawawi* merupakan upaya untuk mengidentifikasi, mengukur (mengevaluasi) dan mengatur (mengurus) pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja di organisasi /

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan .. Opcit.* h. 50

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno Dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 2012, 87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan.<sup>21</sup> Dalam konteks pendidikan, penilaian ini tentang mengidentifikasi dan mengukur hasil. kinerja guru dalam memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai guru dan pendidik.

Penilaian dan pengukuran kinerja guru harus menetapkan kriteria *Dale Yoder* dalam *Hasibuan Malay S.P.* mendefinisikan penilaian kinerja sebagai proses formal yang dilakukan dalam organisasi karyawan dan kontribusi untuk mengevaluasi kepentingan bagi karyawan. *Andrew F. Sikula* juga berpendapat bahwa penilaian kinerja merupakan penilaian sistematis atas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, dan bertujuan untuk mengembangkankinerja yang sangat berguna bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.<sup>22</sup> Penilaian ini menunjukkan bagaimana kondisi karyawan yang sebenarnya dihasilkan dari kinerja dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Keunggulan kinerja *Sulistiyani* dan *penilaian Rosidah* pada *Jasmani Asf* dan *Syaiful Mustofa* adalah sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian kompensasi
- 2) Peningkatan kinerja
- 3) Kebutuhan latihan dan pengembangan
- 4) Kebutuhan Pengambil keputusan yang berkaitan dengan promosi, mutasi, pemecatan, pemecatan dan penempatan staf.
- 5) Untuk tujuan penelitian personalia.

<sup>21</sup> Jasfmani Asf, dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah dan Guru*, h. 157

<sup>22</sup> Hasibuan Melayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara. 2005, h. 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bantuan dalam mendiagnosis kekurangan desain di antara karyawan.<sup>23</sup>

Setiap penilaian kinerja guru harus memiliki tujuan yang jelas tentang apa yang ingin dia capai. *Robbins* menjelaskan dalam buku *Jasmani Asf* dan *Syaiful Mustofa* bahwa tujuan penilaian antara lain:

- 1) manajemen mengambil keputusan untuk mengambil keputusan personalia. penilaian ini memberikan informasi yang berkaitan dengan promosi, transfer, atau pemberhentian.
- 2) asesmen memberikan informasi tentang pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan.
- 3) penilaian dapat dijadikan sebagai kriteria untuk program seleksi dan pengembangan.
- 4) penilaian kinerja untuk memenuhi umpan balik kepada karyawan.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja sangat penting dilakukan baik di perusahaan maupun di organisasi pendidikan. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur kontribusi individu terhadap tujuan atau sasaran yang disepakati. Agar guru memahami kekuatan dan kelemahan berdasarkan hasil penilaian kinerja maka berbagai hasil penilaian kinerja tersebut dapat meningkatkan dan meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik lagi.

#### c. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Untuk mengevaluasi kinerja guru berkenaan dengan pentingnya mengevaluasi kinerja guru. *Kementerian Pendidikan*

<sup>23</sup> Jasmani, Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Sekolah*, h. 161

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Georgia, Kementerian Pendidikan Nasional, telah mengembangkan, Kinerja Guru *Instrumen* Penilaian, yang kemudian diubah menjadi Penilaian Keterampilan Mengajar (APKG). Alat-alat untuk menilai keterampilan guru antara lain: rencana dan materi atau yang pelajarandisebut rencana pelajaran (RPP), proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Secara rinci indikator kinerja guru adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan Guru Dalam Program Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran mengacu pada kemampuan guru untuk menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari segi metode atau proses pemograman kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut *R. Ibrahim* dan *Nana Syaodih*, guru pada umumnya hanya dua jenis program pembelajaran yaitu program pembelajaran dalam jangka waktu yang relatif lama, seperti program semester dan program jangka pendek yaitu untuk mata pelajaran.

Adapun komponen yang dimiliki oleh program semesteran adalah terdiri atas:

- a) kompetensi sesuai kurikulum
- b) mata pelajaran sesuai dengan bahan ajar
- c) metode alternatif yang akan digunakan
- d) media alternatif dan sumber belajar yang akan digunakan
- e) penilaian pembelajaran
- f) alokasi waktu yang tersedia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) pelajaran, kelas, semester, dan topik diskusi.<sup>25</sup>

Untuk program jangka pendek yang sering disebut sebagai program utama atau satuan studi dan merupakan gambaran lebih detail dan spesifik program semester yang, maka diidentifikasi unsur-unsur berikut ini:

- a) tujuan atau indikator pembelajaran tertentu pembelajaran
  - b) topik yang akan disampaikan
  - c) kegiatan
  - d) alternatif penggunaan media dan sumber belajar
  - e) instrumen penilaian yang digunakan.<sup>26</sup>
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- a) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan yang ditandai dengan adanya kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode dan strategi catch-up. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang apabila dilaksanakan menuntut keterampilan guru yang optimal.<sup>27</sup>

- b) Keterampilan manajemen kelas

menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas, guna menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan syarat bagi seorang guru dalam manajemen kelas.

<sup>25</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 78.

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 76

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan guru dalam menumbuhkan kolaborasi dan kedisiplinan siswa terlihat pada pelaksanaan kebersihan pos, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, partisipasi di setiap awal proses pembelajaran, dan penataan tempat duduk siswa.

Keterampilan lain dalam manajemen kelas adalah mengatur pengaturan ruang / tempat duduk untuk siswa yang akan diganti. Tujuannya adalah untuk menawarkan siswa kesempatan belajar yang sama.<sup>28</sup>

#### c) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Penggunaan media dan sumber belajar tidak terbatas pada penggunaan media yang tersedia seperti media cetak, audio dan audiovisual. Namun, kemampuan guru dalam menggunakan benda nyata di sekolah ditekankan di sini. Guru dapat menggunakan media yang ada (*melalui penggunaan*) seperti bola dunia, peta, gambar, dll, atau guru dapat menggunakan media untuk keperluan pembelajaran (*media melalui perancangan*) seperti foto, film, pembelajaran berbantuan komputer, dll.<sup>29</sup>

#### d) Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran keterampilan selanjutnya adalah menggunakan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran sesuai materi

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 77

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 77

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan disampaikan. Karena siswa memiliki minat yang sangat heterogen. Idealnya, seorang guru harus menerapkan multi metode, yaitu penggunaan metode pembelajaran invariate, kelas. B. Perkuliahan dipadukan dengan diskusi tanya jawab dengan tugas atau metode tugas administrasi dan sebagainya. Hal ini untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari kebosanan siswa.<sup>30</sup>

#### 3) Evaluasi Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan atau metode yang dirancang untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, serta proses pembelajaran yang dilakukan. Pada fase ini seorang guru harus mampu menentukan pendekatan dan metode penilaian, merumuskan perangkat penilaian, mengolah dan menggunakan hasil penilaian.

Pendekatan atau metode dimana hasil belajar dapat dinilai atau dinilai adalah melalui *norm reference assessment* (PAN) dan *benchmark reference assessment* (PAP). PAN merupakan metode penilaian yang digunakan untuk menentukan kedudukan hasil belajar berdasarkan norma kelas. Untuk mencapai siswa dengan nilai tertinggi di kelasnya, dia adalah siswa dengan posisi tertinggi di kelasnya. Sedangkan PAP merupakan metode asesmen dimana nilai yang dicapai siswa tergantung sejauh mana tujuan

---

<sup>30</sup> Ibid, h. 77



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tercermin dalam soal tes dapat dikuasai oleh siswa, PAP digunakan untuk mengetahui kemampuan individu siswa.<sup>31</sup>

Sementara menurut Ngalim Purwanto, indikator kinerja guru dapat dilihat dari:

- a) guru selalu berusaha membimbing siswa secara penuh
- b) guru selalu melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan setiap siswanya
- c) guru selalu menjaga komunikasi, terutama untuk mendapatkan informasi tentang siswanya
- d) guru selalu menciptakan suasana kehidupan madrasah agar siswa betah dan belajar di madrasah
- e) guru selalu memelihara hubungan dengan orang tua peserta didik
- f) guru selalu memiliki hubungan dengan orang tua siswa
- g) guru selalu memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat
- h) guru selalu berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya, seperti membaca buku, mengikuti lokakarya, seminar dan penataran, dan kegiatan penelitian
- i) guru selalu mendeskripsikan dan membina hubungan antar guru lainnya
- j) guru selalu tunduk pada pedoman dan peraturan negara di bidang pendidikan
- k) guru menjalankan tugas profesionalnya dengan disiplin dan dedikasi.<sup>32</sup>

Pendapat lain yang menjelaskan beberapa indikator kinerja guru adalah:

- a) dimensi kualitas pekerjaan dengan indikator: penguasaan materi, mengelola proses pembelajaran, mengelola kelas
- b) dimensi kecepatan / ketepatan kerja, indikator: penggunaan media atau sumber belajar, penguasaan dasar-dasar pendidikan dan perencanaan program pembelajaran

<sup>31</sup> Ibid, h. 78

<sup>32</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, h. 156-159

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) dimensi inisiatif dalam bekerja, indikator: kepemimpinan kelas, pengelolaan interaksi dalam pembelajaran, pemahaman dan pelaksanaan fungsi serta layanan konseling
- d) dimensi kemampuan kerja, indikator: menggunakan metode yang berbeda di kelas, memahami fungsi dan petunjuk layanan konseling dan melaksanakannya
- e) dimensi komunikasi, indikator: memahami dan mengelola administrasi madrasah, memahami dan memaknai hasil penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>33</sup>

Dari beberapa uraian indikator kinerja guru tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya, baik dalam merencanakan program kelas maupun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Prestasi pengajaran yang dicapai harus berdasarkan standar profesional dalam proses pembelajaran yang ditetapkan.

#### d. Faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja tidak hanya terjadi tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, Supardi mengemukakan bahwa: *“Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja atau kinerja seseorang antara lain lingkungan, perilaku manajemen, desain pekerjaan, Penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi penggajian.”*<sup>34</sup>

Kopelman menjelaskan bahwa Kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor yaitu *lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik profesional”*.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Hamzah B. Uno dan Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, h 71-72

<sup>34</sup> Hamzah B. Uno dan Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, h 71-72

<sup>35</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, h. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri dari pengetahuan, Kemampuan, keterampilan, motivasi, keyakinan, nilai dan sikap.

Menurut *Malthis* dan *Jackson* dalam Jasmani menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu kemampuan, upaya, dan dukungan organisasi. Hubungan antara ketiga faktor tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja (performance/P)} = \frac{\text{Kemampuan (ability/A)} \times \text{Usaha (effort/E)}}{\text{Dukungan (Support/S)}}$$

Kemampuan berhubungan dengan bakat dan minat sendiri. Faktor usaha seseorang dipengaruhi oleh masalah sumber daya manusia seperti motivasi, insentif, dan desain pekerjaan. Menurut *Malthis* dan *Jackson*, faktor pendukung organisasi antara lain pelatihan, peralatan yang diberikan, pengetahuan tentang harapan, dan kondisi tim yang produktif.<sup>36</sup>

Faktor-faktor yang mendukung kinerja guru dalam buku *Didi Pianda* adalah:

#### 1) Faktor dari dalam (*internal*)

Yang menjadi faktor pendukung kinerja guru dari dalam (*internal*), antara lain:

<sup>36</sup> Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*, Cet. 1 Jogjakarta, Ar-ruzz Media, 2007 h.159



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *intelligence* kecerdasan seseorang memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan menyelesaikan tugas. semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin mudah untuk menyelesaikan pekerjaannya
  - b) faktor keterampilan dan kompetensi, setiap guru memiliki keterampilan dan kemampuan yang berbeda, hal ini disebabkan oleh perbedaan pengalaman dan pelatihan
  - c) faktor bakat, penyesuaian antara bakat dan pilihan karir dapat mengarahkan seseorang untuk bekerja dengan keputusan dan keahliannya
  - d) faktor kemampuan dan minat, syarat untuk memastikan ketenangan kerja seseorang adalah bahwa tugas dan posisinya harus sesuai dengan kemampuannya. keterampilan yang datang dengan minat tinggi dapat mendukung pekerjaan yang sudah dijalani
  - e) faktor motif, motif anda sendiri dapat mendorong peningkatan pekerjaan anda sendiri
  - f) faktor kesehatan, kesehatan sangat penting dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab guru. saat tubuh sehat, pekerjaan bisa selesai. jika kesehatannya terganggu, maka pekerjaan tidak akan selesai
  - g) faktor kepribadian: seseorang dengan kepribadian yang kuat dan sangat integral tidak mungkin mengalami banyak kesulitan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang meningkatkan pekerjaannya
  - h) faktor tujuan dan tugas dalam bekerja, bila orang yang telah melaksanakan pekerjaan sesuai cita-cita maka tujuan dapat tercapai karena dia telah bekerja dengan sungguh-sungguh, tekun dan sepenuh hati.<sup>37</sup>
- 2) Faktor eksternal

Yang meliputi faktor pendukung kinerja guru dari luar (*eksternal*) antara lain:

- a) Lingkungan keluarga, dimana keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat mengurangi kebutuhan akan pekerjaan
- b) Lingkungan kerja dimana situasi kerja yang nyaman dapat mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik. Tidak jarang seseorang mengalami kekecewaan dan kegagalan di tempat mereka bekerja. Lingkungan kerja yang disebutkan di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang layak,

<sup>37</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Sukabumi: Jejak, 2018, h. 22-24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kesempatan untuk membangun karir, dan lingkungan rekan kerja
- c) Komunikasi dengan kepala sekolah madrasah, komunikasi yang baik di madrasah adalah komunikasi yang efektif. Kurangnya komunikasi yang efektif menyebabkan kesalahpahaman
  - d) Sarana dan prasarana, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja dalam melaksanakan pembelajaran
  - e) Dalam kegiatan pengajaran, pembenahan dan peningkatan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam mengembangkan program pembelajaran tidak akan berpengaruh pada peningkatan dan proses hasil belajar siswa jika pengelolaan madrasah tidak memberikan peluang bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas guru. Penambahan sumber belajar seperti perpustakaan dan laboratorium tidak masuk akal jika pengelola madrasah tidak memberikan perhatian yang serius dalam mengoptimalkan penggunaan sumber yang telah dipelajari dalam pelaksanaan pembelajaran
  - f) Kegiatan guru di Madrasah termasuk partisipasi dalam bidang administrasi, dimana guru pada bidang administrasi memiliki kesempatan yang luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan Madrasah, misalnya Misalnya: mengembangkan filosofi pendidikan, memperbaiki dan mengadaptasi kurikulum, merencanakan program pemantauan dan merencanakan kebijakan kepegawaian.<sup>38</sup>

Didi juga menjelaskan faktor tambahan lainnya yang mempengaruhi kinerja guru yaitu antara lain:

- a) Pelatihan guru, tingkat pelatihan guru akan sangat mempengaruhi kinerja guru. Kemampuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang belajar dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmampuan. Selama masa pelatihan, seseorang menerima banyak sekali masukan berupa pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi pemikiran dan perilakunya.
- b) Supervisi Pengajaran, serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan keterampilannya. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, dukungan, pemantauan dan penelitian untuk masalah terkait dengan pengembangan pendidikan untuk meningkatkan program dan kegiatan belajar mengajar.

<sup>38</sup> Ibid., h. 25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Program peningkatan, kinerja guru juga dipengaruhi oleh program peningkatan di mana mereka berpartisipasi. Agar berprestasi, guru harus memiliki keterampilan akademik yang memadai dan mampu menerapkan ilmunya kepada siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menentukan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengatur interaksi pembelajaran.
- d) Suasana madrasah yang kondusif, iklim madrasah yang kondusif mempengaruhi kinerja guru, antara lain: Manajemen pelajaran yang baik, pengaturan fasilitas dan hubungan pribadi yang baik antara kepala madrasah, guru, siswa dan staf Madrasah membuat suasana Madrasah menyenangkan.
- e) Kondisi mental dan fisik yang baik, tentunya kesehatan mental dan fisik sangat penting bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang sehat jasmani dan rohani tentunya akan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.
- f) Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi kinerja guru sehingga guru benar-benar fokus mengajar di madrasah. Anda perlu memperhatikan tingkat pendapatan dan jaminan kesejahteraan lainnya.
- g) Gaya kepemimpinan kepala madrasah yaitu kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui proses tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang baik menjadikan gurunya terbuka, kreatif, dan memiliki moral yang tinggi.
- h) Kepemimpinan Pimpinan Madrasah, Jika pemimpin madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik maka pengelolaan komponen dan sumber daya pendidikan di madrasah sudah baik. Ini mendukung pelaksanaan tugas guru dan meningkatkan pekerjaannya.<sup>39</sup>

Menurut *Mulyasa* ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru di madrasah, antara lain:

- a) Dorongan untuk bekerja
 

Seorang guru dalam mengembangkan persiapan pelajaran secara alami dipengaruhi oleh keinginan yang ada dalam dirinya. Ketika guru memiliki keinginan yang kuat untuk perannya, ia akan berusaha melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan persiapan kelas yang optimal.
- b) Tanggung Jawab Terhadap Tugas

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Guru sebagai fasilitator, yang bertanggung jawab memfasilitasi pembelajaran siswa melalui pengajaran, kepemimpinan dan penyelenggaraan madrasah.

c) Minat Terhadap Tugas

Gurukepadanya tercermin dalam ketekunannya dalam pekerjaan, minatnya dalam memperdalam tugas yang diberikan dan hasratnya untuk mengerjakan tugas dengan senang hati.

d) Penghargaan Atas Tugas

Pengakuan atas keberhasilan guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang menginspirasi dan mendorongnya untuk bekerja lebih baik dan berprestasi lebih baik.

e) Peluang Untuk Berkembang

Untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, guru perlu mengembangkan berbagai potensinya secara optimal agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

f) Perhatian dari Kepala Madrasah

Kepala Madrasah kepada para guru sangat penting dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya di madrasah. Perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui diskusi kelompok dan kunjungan kelas.

g) Hubungan Interpersonal Dengan Sesama Guru

Hubungan interpersonal antar guru di madrasah dapat mengganggu kualitas kinerja mengajar, karena motivasi kerja dapat terbentuk dari interaksi dengan lingkungan sosial sekitarnya disamping hasil perubahan fisik seperti suasana kerja dan kondisi fisik bangunan madrasah.

h) MGMP dan KKG

Refleksi Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan dua organisasi atau wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Di MGMP dan KKG guru bisa saling bertukar pikiran dan saling membantu dalam memecahkan masalah, bahkan saling belajar dan mengajar

i) Kelompok Diskusi Terbimbing

Dapat memberikan hasil yang memuaskan dan meningkatkan motivasi dan moral guru. Oleh karena itu, upaya tersebut perlu terus dikembangkan dengan mencari model pembinaan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.

j) Layanan Perpustakaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah tersedianya sumber buku yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Pengadaan buku perpustakaan harus mendukung kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, dan guru akan menjadi bahan pembelajaran.<sup>40</sup>

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru tidak disadari dengan sendirinya, banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal, akan tetapi faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut penulis adalah faktor yang berasal dari guru itu sendiri, yaitu kemampuan menjadi guru, motivasi, kepribadian yang menyenangkan, keterampilan mengajar dan kecerdasan emosional.

## 2. Mutu Pendidikan

### a) Defenisi Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”.<sup>41</sup> Secara istilah *Nasution* menjelaskan bahwa mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.<sup>42</sup> Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran Kbk, Cet. 4* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 99

<sup>41</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995, Cet. ke-4, h. 677

<sup>42</sup> M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004, Cet. ke-3, h. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan menurut *Imam Al-Ghazali* adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan”.<sup>43</sup>

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>44</sup>

*Moch Idochi Anwar* menjelaskan bahwa berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas”.<sup>45</sup> Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar se-optimal mungkin”.<sup>46</sup>

Menurut Diana Mulyani mutu sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan yaitu:

- 1) Meningkatkan pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah.
- 2) Menjamin mutu lulusannya
- 3) Bekerja lebih profesional

<sup>43</sup> Muhammad Utsman el-Muhammady, *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www /Scribd/ com/doc/2917072/ tgl. 19 November 2021](http://www /Scribd/ com/doc/2917072/ tgl. 19 November 2021)

<sup>44</sup> Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Jakarta : Sinar Grafika, 2007, h. 2

<sup>45</sup> Moch Idochi Anwar, *Op.Cit.*, h. 19

<sup>46</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h. 206



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Bekerja lebih profesional.<sup>47</sup>

Secara umum tujuan dari penjaminan mutu pendidikan adalah untuk merencanakan, mencapai, memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada satuan pendidikan tertentu. Dalam Permendiknas No 63 Tahun 2009 Pasal 2 menyatakan bahwa tujuan akhir dari penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicitakan oleh Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesi Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP.

Menurut Ridwan Abdullah Sani mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Kerangka filosofi pendidikan dalam pengembangan sekolah bermutu adalah kesesuaian input proses dan hasil sekolah dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Kerangka filosofi ini harus menjadi kerangka berfikir seluruh komponen penyelenggara pendidikan di dalam satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan seharusnya menghasilkan lulusan dan/atau jasa pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholders atau peserta didik. Lulusan pendidikan dan jasa pendidikan dilakukan karena adanya kebutuhan dari berbagai pihak terhadap layanan dan hasil pendidikan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Diana Mulyani, *Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi*, Repositoy IAIN Batusangkar, h. 16

<sup>48</sup> Ridwan Abdullah Sani, 2015, h. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryadi dalam diana menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan suatu lembaga pendidikan dan satuan-satuan pendidikan dalam memanajemen, mengelola, dan mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.<sup>49</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

#### b) Penjaminan Mutu pendidikan

Menurut *ibrahim* “Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu konsep dalam manajemen mutu pendidikan”.<sup>50</sup> Mujamil menuturkan bahwa:

Madrasah yang dikelola dengan manajemen mutu pendidikan harus memberi jaminan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan dapat memenuhi bahkan melampaui harapan para pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal. Pelanggan internal yaitu guru dan karyawan. Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan *eksternal primer* (peserta didik), pelanggan *eksternal sekunder* (orang tua, masyarakat,

<sup>49</sup> Diana Mulyani, *Opcit*, h. 15

<sup>50</sup> R. Ibrahim, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta : Imtima, 2007, h. 341

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah), dan pelanggan *ekternal tersier* (pemakai lulusan).<sup>51</sup>

Menurut Hanun Asroah penjaminan mutu pendidikan adalah pengelolaan sarana pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, seperti kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.<sup>52</sup>

Sistem penjaminan mutu pendidikan sangat penting dilakukan agar madrasah benar-benar mengelola pendidikan yang bermutu, sehingga menjadi madrasah yang diidolakan masyarakat. Ibrahim menjelaskan bahwa “*apabila tidak ada penjaminan mutu berdasarkan aturan yang baku ini akan dapat menimbulkan disparitas mutu pendidikan lintas sekolah dan lintas daerah*”.<sup>53</sup> Demikian pula konsep mutu perlu dibakukan agar terdapat persepsi yang sama. Mujamil Qomar menambahkan bahwa “*lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika input, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan*”.<sup>54</sup>

Penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal.

Penjaminan mutu formal dilakukan oleh lembaga mandiri (*eksternal*) yang bersifat independen, sedangkan yang informal dilakukan oleh suatu gugus penjaminan mutu yang ada di dalam organisasi atau lembaga itu. Penjaminan mutu

<sup>51</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h 202

<sup>52</sup> Diana Mulyani, *Pelaksanaan Op.cit.*, h. 17

<sup>53</sup> R. Ibrahim, *Op. Cit.*, h.341

<sup>54</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h 206



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seara formal dengan menerapkan pembakuan mutu model ISO 9000 bisa diterapkan dalam bidang pendidikan.<sup>55</sup>

Wibowo menjelaskan bahwa ISO 9000 standar terdiri dari

lima dokumen yaitu :

- 1) ISO 9000, merupakan penjelasan menyeluruh dalam garis besar yang memberikan pedoman untuk seleksi dan menggunakan standar lainnya
- 2) ISO 9001 yaitu standar yang memfokus ada 20 aspek program kualitas perusahaan yang mendesain, menghasilkan, merakit, dan melayani produk
- 3) ISO 9002 mencakup bidang yang sama bagi perusahaan yang mempunyai aktivitas di lokasi lain
- 4) ISO 9003, mempunyai lingkup terbatas dan ditunjukan hanya untuk proses produksi
- 5) ISO 9004, terdiri dari pedoman untuk menginterpretasikan standar lainnya.<sup>56</sup>

ISO 9000 disusun berdasarkan delapan prinsip manajemen kualitas, delapan prinsip ini dapat dipakai oleh manajemen senior sebagai suatu kerangka kerja (*framework*) untuk membimbing organisasi-organisasi mereka menuju peningkatan prestasi. Prinsip-prinsip tersebut diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan kolektif

<sup>55</sup> R. Ibrahim, *Op. Cit.*, h.352

<sup>56</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011, Cet. Ke-5, h

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari para ahli internasional yang berpartisipasi dalam komite teknik ISO.

Delapan prinsip manajemen kualitas dalam ISO 9000: 2000 adalah sebagai berikut :

- 1) fokus pelanggan
- 2) kepemimpinan
- 3) keterlibatan orang
- 4) pendekatan proses
- 5) pendekatan sistem terhadap manajemen
- 6) peningkatan terus menerus
- 7) pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan
- 8) hubungan pemasok yang saling menguntungkan.<sup>57</sup>

Menurut noesan dalam nurafni menjelaskan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat tiga prespektif yaitu Ekonomi, Sosiologi dan Pendidikan.

#### 1) Prespektif ekonomi

Berdasarkan prespektif ekonomi bahwa pendidikan yang bermutu dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

#### 2) Prespektif sosiologi

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang bermanfaat terhadap seluruh masyarakat dilihat dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, seperti kebutuhan masyarakat akan hubungannya di dalam kelompok misalnya (berinteraksi sesama anggota masyarakat), perkembangan budaya masyarakat serta

<sup>57</sup> Ibid, Wibowo, *Manajemen Kinerja...* h 162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan masyarakat untuk dapat menerima perubahan dan perkembangan teknologi

#### 3) Prespektif pendidikan

Pendidikan bermutu menurut prespektif pendidikan itu sendiri dapat di lihat dari sisi prestasi, siswa, proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat seta dalam hal memecahkan masalah dan berfikir kritis.<sup>58</sup>

Nanang Fattah berpendapat bahwa mutu tidak berdiri sendiri, artinya banyak faktor untuk mencapainya dan untuk memelihara mutu. Dalam kaitan ini peran dan fungsi sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance System*) sangat dibutuhkan.<sup>59</sup>

Lebih lanjut Nanang Fattah menjelaskan bahwa penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) adalah istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kajian (*review*) mutu.<sup>60</sup>

Nanang menjelaskan lagi bahwa penjaminan mutu memiliki dua bentuk, yaitu: *pertama*, dalam bentuk desain kegiatan proses perbaikan dan pengembangan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*), dan *kedua*, dalam bentuk budaya mutu

<sup>58</sup> Nurafni Syaputri, *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah*, UNP Repository, 2019, h. 16

<sup>59</sup> I rai Wahyudi Putra, *Implementasi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 28 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah*, Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol. 12 No. 1-Februari 2020

<sup>60</sup> Nurafni Syaputri, *Peningkatan....* h. 16



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*quality culture*) yang mengandung tata nilai (*values*) yang menjadi keyakinan stake holders pendidikan dan prinsip atau asas-asas yang dianutnya.<sup>61</sup>

Dengan demikian penjaminan mutu sebagai suatu sistem mengandung tata nilai dan asas dalam proses perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen *input*, komponen proses, dan hasil atau *outcome* sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders*.

#### c) Kebijakan Mutu Pendidikan

Kebijakan mutu pendidikan menurut *Syafarudin* adalah sebuah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan berbagai permasalahan yang ada di dalam tubuh pendidikan.<sup>62</sup> *Syafarudin* menambahkan bahwa:

Kebijakan mutu pendidikan seringkali bersumber kepada kepemimpinan mutu pendidikannya karena upaya dalam memperbaiki suatu mutu dalam sebuah organisasi sangat ditentukan oleh mutu kepemimpinan dan manajemen yang efektif, karena dukungan dari bawah hanya akan muncul secara berkelanjutan ketika pimpinannya benar-benar memiliki sifat manajerial yang berkualitas dan unggul.<sup>63</sup>

Berdasarkan pengertian di atas kemudian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan haruslah melalui

<sup>61</sup> Nurafni Syaputri, *Peningkatan.....* h. 17

<sup>62</sup> Syafarudin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan*. Jakarta: PT. Casindo.2002, h. 49

<sup>63</sup> *Ibid*, Syafarudin. *Manajemen Mutu....* h. 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial kepemimpinan yang baik karena seorang pemimpin yang baik tentunya dapat melihat kekurangan yang ada pada mutu pendidikan di sekolahnya, yang kemudian dibuatlah suatu kebijakan sekolah berdasarkan permasalahan yang ada. Hal tersebut selain digunakan untuk memperbaiki kebijakan sesuai dengan kekurangan yang ada, juga dapat membuat manajemen sekolah menjadi lebih mandiri. Karena pada dasarnya permasalahan yang ada di sekolah yang paham dan mengerti adalah warga sekolah pada sekolah itu sendiri.

Dalam buku manajemen terpadu ada beberapa teori tentang kebijakan mutu pendidikan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Teori Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan

Teori peningkatan mutu pendidikan merupakan serangkaian konsep, variabel dan proposisi yang memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh yang dapat menjelaskan suatu fenomena. Terdapat beberapa teori peningkatan mutu pendidikan menurut Siti Irene, yaitu sebagai berikut :

##### a. Teori “*The Total Quality Management (TQM)*”

TQM adalah teori yang mencakup dan menekankan kepada kemampuan akademik, sosial, dan kemampuan moral. Berdasarkan teori ini mutu di sekolah ditentukan oleh tiga variabel, yakni kultur sekolah, proses belajar mengajar dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas sekolah. Kultur sekolah merupakan nilai-nilai atau kebiasaan yang diturun temurunkan dari suatu angkatan ke angkatan selanjutnya baik secara sadar maupun tidak sadar. Kultur sekolah yang kondusif mendorong peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah dalam peningkatan mutu sekolahnya menjadi lebih baik dan sebaliknya, apabila kultur sekolah yang tidak kondusif mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan akan menghambat upaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Proses belajar mengajar (PBM) yang berkaitan erat dengan kurikulum, merupakan variabel yang paling dekat dan paling menentukan mutu lulusan dikarenakan dipengaruhi oleh faktor internal dan memiliki hubungan timbal-balik dengan realitas sekolah. Variabel ke tiga yaitu realitas, realitas merupakan keadaan dan kondisi faktual yang ada di sekolah, baik kondisi fisik seperti gedung dan sarana prasarana, maupun non fisik seperti hubungan antar warga sekolah yang kurang harmonis.<sup>64</sup>

b. Teori “*Organizing Business for Excelent*”

Teori *Organizing Business for Excelent* adalah peningkatan mutu sekolah berawal dan dimulai dari perumusan visi sekolah, didalam visi terkandung mutu sekolah yang diharapkan. Visi dan misi digambarkan sebagai masadepan

<sup>64</sup> Siti Irene, Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Rineka Cipta., 2010. h. 94



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digambarkan dalam wujud yang lebih konkrit. Dalam teori ini peningkatan mutu sekolah dipengaruhi oleh dua variabel utama, yaitu kultur sekolah dan infraskruktur. Kualitas interaksi antara guru dan siswa sebagai wujud proses belajar mengajar dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana sebagai wujud infrastruktur sekolah.<sup>65</sup>

c. Teori “Metode Peningkatan Mutu Empat Faktor”

Didalam teori ini menjelaskan bahwa mutu sekolah merupakan hasil dari pengaruh langsung dari proses belajar mengajar dan seberapa tingginya kualitas proses belajar mengajar. Kualitas sekolah berawal dari visi sekolah yang kemudian dijabarkan menjadi misi sekolah. Selain itu ada variabel lain yang mempengaruhinya, yakni kepemimpinan dan manajerial yang menentukan kualitas proses belajar-mengajar yang merupakan kemampuan konkrit dalam mengorganisir, memonitoring dan mengontrol. Jadi pada teori metode peningkatan mutu empat faktor ini kualitasproses belajar mengajar ditentukan oleh kultur sekolah, kepemimpinan, manajerial dan infrastruktur yang ada.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Ibid, Siti IreneManajemen Mutu, 2010 .... h. 95

<sup>66</sup> Ibid, Siti Irene, *Manajemen Mutu*.... h. 95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah strategi untuk peningkatan mutu pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan dari pusat dan daerah ke tingkat sekolah. Dan pada dasarnya MBS merupakan sistem manajemen dimana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri. Berdasarkan MBS tugas-tugas sekolah ditetapkan menurut karakteristik dan kebutuhan sekolah itu. Oleh karena itu sekolah mempunyai otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan sumberdaya sekolah guna memecahkan masalah sekolah dan menyelenggarakan aktifitas pendidikan yang efektif demi perkembangan jangka panjang sekolah.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat teori perkembangan mutu pendidikan. Teori-teori yang dimaksud antara lain teori *The Total Quality Management* (TQM), teori *Organizing Business for Excelent*, dan teori Metode Peningkatan Mutu Empat Faktor dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

---

<sup>67</sup> Ibid, Siti Irene, *Manajemen Mutu....* h. 96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2) Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Banyaknya permasalahan yang diakibatkan oleh lulusan sekolah yang kurang bermutu, adanya program-program dan upaya mutu sangat penting untuk dilakukan. Menurut Sam Emzir terdapat beberapa upaya peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut :

- a. memperkuat manajemen sekolah, banyak profesional di bidang pendidikan yang kurang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan para siswa masuk kedalam kelas global. Model manajemen sekolah yang efektif adalah manajemen sekolah yang mampu mengembangkan masing-masing instuisi pendidikan dan menjawab tantangan global dan IPTEK;
- b. memperkuat kurikulum, kurikulum adalah suatu kunci utama dalam kualitas suatu proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat *basic knowledge*, *skill* dan *disposition*. Ketiga dimensi ini harus berjalan dan menjadi suatu landasan bagi proses belajar mengajar sehingga dicapai proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan;
- c. mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan, perbahan yang dilakukan harus berdasar visi mengenai tantangan, perkembangan, kebutuhan, masalah dan peluang. Karena visi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rencana yang menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan program mutu;

- d. manajemen yang komitmen terhadap perubahan, para pemimpin kelompok haruslah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat terhadap perubahan, jika semua staf dan tenaga kependidikan mempunyai tekad yang kuat untuk peningkatan mutu pendidikan, pemimpin akan dapat lebih mudah mendorong dan memotivasi untuk menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktifitas dan kualitas layanan pendidikan.<sup>68</sup>

Seorang guru dapat menggunakan model dan strategi belajar yang baru. dengan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan sarana prasarana akan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan baik. Karena untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik diperlukannya fungsi-fungsi kependidikan yang saling mendukung agar dicapainya suatu tujuan yang maksimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan upaya pemerintah untuk dapat mewujudkan mutu pendidikan yang baik adalah dengan beberapa cara seperti memperkuat manajemen sekolah, memperkuat kurikulum, mempunyai visi yang jelas, komit

<sup>68</sup> Sam M. Chan & Prof. Emzir. *Isu-Isu Kritis Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, h. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perubahan serta peningkatan mutu pendidik dan sarana prasarana.

#### d) Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan menurut *Husaini Usman* dapat diukur secara universal baik dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*, terdapat 13 karakteristik pengukuran yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu :

- 1) kinerja (*performan*).
- 2) waktu wajar (*timelines*)
- 3) handal (*reliability*).
- 4) data tahan (*durability*)
- 5) indah (*aesteties*).
- 6) hubungan manusiawi (*personal interface*).
- 7) mudah penggunaanya (*easy of use*).
- 8) bentuk khusus (*feature*).
- 9) standar tertentu (*comformence to specification*)
- 10) konsistensi (*concistency*).
- 11) seragam (*uniformity*).
- 12) mampu melayani (*serviceability*).
- 13) ketepatan (*acuracy*).<sup>69</sup>

Kinerja (*performance*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. “menurut *Husaini Usman* guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya, guru perlu memahami faktor-faktor langsung dan tidak langsung yang menunjang proses belajar mengajar”<sup>70</sup>.

Waktu wajar (*timelines*) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu,

<sup>69</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, h. 411

<sup>70</sup> Ibid, Husaini Usman, *Manajemen Teori....*, h. 411

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu ulangan tepat. Handal (*reliability*) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia.

Daya tahan (*durability*) yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan. Indah (*aesthetics*) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik. Hubungan manusiawi (*personal interface*) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. Mujamil menjelaskan bahwa "Komunikasi dapat diperoleh dari suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai"<sup>71</sup>. Mudah penggunaanya (*easy of use*) yaitu sarana dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dikembalikan tepat waktu.

Bentuk khusus (*feature*) yaitu keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (*komputerisasi*). Cyril Poster menjelaskan bahwa "Persyaratan pertama bagi kepemimpinan pengajaran adalah guru hendaknya

<sup>71</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h. 251



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki visi mengenai unggulan dalam mengajar”<sup>72</sup>. Standar tertentu (*comformence to specification*) yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal. Konsistensi (*concistency*) yaitu keajegan, konstan dan stabil, misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataanya. Seragam (*uniformity*) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian.

Mampu melayani (*serviceability*) yaitu mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan baik sehingga pelanggan merasa puas. Ketepatan (*acuracy*) yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.<sup>73</sup>

### 3. Standar Mutu Pendidikan

Standar / parameter adalah ukuran atau barometer yang digunakan untuk menilai atau mengukur sesuatu hal. Ini menjadi penting untuk kita ketahui, apalagi dalam rangka mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas.

Pemahaman dan persepsi mengenai standar mutu pendidikan terdapat beberapa perbedaan yang disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang antara pakar satu dengan pakar lainnya.

<sup>72</sup> Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta : Lembaga Indonesia Adidaya, 2000), Cet. Ke-1, h. 101

<sup>73</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori... Op.Cit.* h. 411

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pertama* sebagian orang, bahkan pada umumnya para orangtua mengatakan bahwa kenyamanan sekolah itu merupakan salah satu tolak ukur yang terbaik. *Kedua* pihak lain berpendapat bahwa hasil belajar atau hasil akademik yang menunjukkan sekolah tersebut menunjukkan sekolah yang baik. Karena menurut pendapat ini dari hasilnya itu dapat pula mengenali sekolah yang dimaksud. *Ketiga* sebagian orang mengemukakan bahwa ada beberapa ciri atau tolak ukur yang akan memperlihatkan mutu suatu sekolah.<sup>74</sup>

*Cyril* merangkum pendapat mutu dari sudut pandang yang berbeda menggunakan tolak ukur yang berbeda. Sebagian orang menggunakan tolak ukur berdasarkan kondisi sekolah, sebagian lain menggunakan tolak ukur prestasi hasil belajar, dan pendapat yang lebih luas menyatakan tolak ukur mutu pendidikan perlu ditinjau dari berbagai tolak ukur yang relevan.<sup>75</sup>

Pandangan ketiga diperkuat dengan pandangan Mujamil yang menyatakan bahwa “Lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika *input*, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan”<sup>76</sup>

Meskipun Mujamil menggunakan tolak ukur *input*, proses dan hasil, namun titik tolak ukur mutu pendidikan adalah pengguna jasa pendidikan, yang berarti lebih berfokus pada *output* yaitu potensi dan nilai guna para alumni dalam kehidupan. Sedangkan menurut *Usman*

<sup>74</sup> *Ibid.*, Husaini Usman, *Manajemen Teori* h. 413

<sup>75</sup> Cyril Poster, *Gerakan..., Op.Cit* h. 102

<sup>76</sup> Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h. 252

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan nonakademik siswa tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas”.<sup>77</sup>

Sedangkan menurut Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu adalah:

Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>78</sup>

Perbedaan persepsi tentang mutu pendidikan merupakan hal yang wajar, karena masing-masing pihak mendefinisikannya dari sudut pandang dan kemampuan dalam menganalisis yang beragam. Dari beberapa pendapat yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa semua standar mutu pendidikan dapat di kategorikan menjadi 3 komponen inti, dimana 3 komponen inti ini yang menjadi acuan dalam penilaian mutu dalam sebuah sekolah atau madrasah yaitu: a) komponen *input*; b) komponen proses; dan c) komponen *output*.

#### 4. Indikator Standar Mutu Pendidikan

Menurut Sardi secara komprehensif ia menjelaskan tentang standar mutu pendidikan yang sesuai dengan ISO 9001 : 2008 adalah sebagai berikut:

<sup>77</sup> Husaini Usman, , *Op. Cit.*, h. 410

<sup>78</sup> Hari Sudradjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung : Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Komponen standar isi, sasaran mutu :
  - 1) pengembangan KTSP berdasarkan guru mata pelajaran, DU/DI, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara
  - 2) lebih dari 76 % Silabus dikembangkan sesuai dengan pedoman
  - 3) sekolah memenuhi standar memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b) Komponen standar proses, sasaran mutu :
  - 1) semua guru membuat RPP sesuai dengan aturan.
  - 2) 76 % guru melakukan pembelajaran berbasis teknologi
  - 3) 76 % siswa dapat melakukan prakerin sesuai kompetensinya
  - 4) hasil evaluasi guru semuanya baik
- c) Komponen standar kompetensi lulusan, sasaran mutu :
  - 1) rata-rata Hasil Ujian Nasional dan Uji Kompetensi keahlian
  - 2) KKM kelas X dan kelas XI
  - 3) siswa memperoleh berbagai macam keterampilan
- d) Komponen standar pendidik dan kependidikan, sasaran mutu :
  - 1) meningkatkan kualifikasi PTK
  - 2) meningkatkan kompetensi (pelatihan) PTK
- e) Komponen standar sarana dan prasarana, sasaran mutu :
  - 1) semua bahan ajar yang diperlukan siswa tersedia
  - 2) menambah sarana dan prasarana
- f) Komponen standar pengelolaan, sasaran mutu :
  - 1) semua unsur terlibat dalam kerja tim pengembangan
  - 2) RKS/RAKS berdampak terhadap peningkatan hasil belajar .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) sistem informasi dengan menggunakan website /softcopy
- g) Komponen standar pembiayaan, sasaran mutu :
  - 1) sekolah membayar gaji guru dan karyawan tepat waktu
  - 2) 95 % penggunaan anggaran sesuai dengan rencana
  - 3) 90% siswa membayar SPP tepat waktu<sup>79</sup>

Berpedoman dan mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan diatas, ada delapan (8) hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu , yaitu :

- a) Standar Isi, adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- b) Standar Proses, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- d) Standar Sarana dan Prasarana, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Standar Pengelolaan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

<sup>79</sup> Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012, h. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Standar Pembiayaan, adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- g) Standar Penilaian Pendidikan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>80</sup>

Standar nasional pendidikan ini berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Juga bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu standar diatas yang paling penting untuk diperhatikan yaitu standar pendidik dan kependidikan. Dimana seorang pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada semua jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan anak usia dini, kompetensi tersebut yaitu: *kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial*.

Selanjutnya standar kualitas pendidikan menurut *Abdul Hadi* dan *Nurhayati* dalam urutan prioritasnya ada empat, yaitu sebagai berikut: guru (*teacher*), kurikulum (*curriculum*), suasana akademik (*academic atmosphere*), dan sumber keilmuan (*academic resource*)<sup>81</sup>. Standar kualitas pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Guru (*Teacher*)

<sup>80</sup> Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>81</sup> Abdul Hadis, dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010, h. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu pendidikan amat ditentukan kualitas dan komitmen seorang guru. Profesi guru menjadi tidak menarik di banyak daerah karena tidak menjanjikan kesejahteraan finansial dan penghargaan profesional. Oleh karena itu, dengan dirumuskannya jenjang profesionalitas yang jelas, maka kualitas guru-guru dapat dijaga dengan baik. Tentunya hal ini juga berkaitan dengan penghargaan profesionalitas yang didapat dalam setiap jenjang tersebut.

Guru juga harus bertanggung jawab dalam membangun atmosfer akademik di dalam kelas. Atmosfer ini sebenarnya bertujuan untuk membentuk karakter siswa terutama berkaitan dengan nilai-nilai akademik utama yaitu sikap ilmiah dan kreatif. Guru perlu menekankan nilai-nilai inti yang berhubungan dengan pengembangan sikap ilmiah dan kreatif dalam setiap tugas yang diberikan kepada siswanya, dalam membimbing siswa memecahkan suatu persoalan atau juga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Untuk dapat mengajar secara efektif, maka guru-guru akan ditraining secara kontinyu (bukan hanya sekali saja) dan terutama akan dibekali pengetahuan tentang cara mengajar yang baik dan bagaimana cara menilai yang efektif. Sehingga diharapkan guru tersebut dapat mengembangkan cara mengajarnya sendiri, dapat meningkatkan pengetahuan mereka sendiri dan juga dapat berkolaborasi dengan guru yang lain.<sup>82</sup>

<sup>82</sup> *Ibid*, Abdul Hadis, dan Nurhayati. 2010. *Manajemen...* h. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kurikulum (*Curriculum*)

Kurikulum di sini bukan sekedar kumpulan aktivitas saja, ia harus koheren antara aktivitas yang satu dengan yang lain. Dalam kurikulum, juga harus diperhatikan bagaimana menjaga agar materi-materi yang diberikan dapat menantang siswa sehingga tidak membuat mereka merasa bosan dengan pengulangan-pengulangan materi saja. Tentu saja hal ini bukan berarti mengubah-ubah topik yang ada tetapi lebih kepada penggunaan berbagai alternatif cara pembelajaran untuk memperdalam suatu topik atau mengaplikasikan suatu topik pada berbagai masalah riil yang relevan.

Kurikulum juga harus memuat secara jelas mengenai cara pembelajaran (*learning*) dan cara penilaian (*assesment*) yang digunakan di dalam kelas. Cara pembelajaran yang dijalankan harus membuat siswa memahami dengan benar mengenai hal-hal yang mendasar. Pemahaman ini bukan hanya berdasarkan hasil dari pengajaran satu arah dari guru ke siswa, tetapi lebih merupakan pemahaman yang muncul dari keaktifan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan merangkai pengalaman pembelajaran di kelas dan pengetahuan yang telah dimilikinya sebelumnya.<sup>83</sup>

c) Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*)

Atmosfer akademik bertujuan untuk membentuk karakter siswa terutama berkaitan dengan nilai-nilai akademik utama yaitu

<sup>83</sup> *Ibid*, Abdul Hadis, dan Nurhayati. 2010. *Manajemen...* h. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap ilmiah dan kreatif. Atmosfer ini dibangun dari interaksi antar siswa, dari interaksi antara siswa dengan guru, interaksi dengan orang tua siswa dan juga suasana lingkungan fisik yang diciptakan. Guru memegang peran sentral dalam membangun atmosfer akademik ini dalam kegiatan pengajarannya di kelas dan berlaku untuk semua yang terlibat dalam sistem pendidikan.

Dalam membangun sikap ilmiah dan kreatif disetiap kegiatan operasional pendidikan harus disadari dengan nilai-nilai inti yang harus ditanamkan ke semua komponen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan. Sikap ilmiah yang dimaksud adalah sikap yang menghargai hasil-hasil intelektual baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun orang lain, disamping kritis dalam menerima hasil-hasil intelektual tersebut. Sedangkan sikap kreatif disini mempunyai maksud sikap untuk terus-menerus mengembangkan kemampuan memecahkan soal dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

Untuk membangun Sikap Ilmiah perlu ditanamkan nilai kejujuran (*honesty*), dan nilai kekritisian (*skeptics*). Sedangkan untuk membangun sikap kreatif perlu ditanamkan nilai ketekunan (*perseverance*), dan nilai keingintahuan (*curiosity*).

Selanjutnya nilai-nilai inti ini perlu diterjemahkan dalam berbagai kode etik yang menjadi pedoman dalam kegiatan operasional pendidikan sehari-hari, seperti larangan keras



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontek, dorongan untuk mengemukakan pendapat dan bertanya, penghargaan atas perbedaan pendapat, penghargaan atas kerja keras, dorongan untuk memecahkan soal sendiri, keterbukaan untuk dikoreksi dan seterusnya. Aktivitas-aktivitas ini selanjutnya harus dilakukan setiap hari dan terus dipantau perkembangan oleh mereka yang diberi kewenangan penuh.<sup>84</sup>

#### d) Sumber Keilmuan (*Academic Resource*)

Sumber Keilmuan disini adalah berupa prasarana dalam kegiatan pengajaran, yaitu buku, alat peraga dan teknologi. Semua hal ini harus dapat dieksploitasi dengan baik untuk mendukung setiap proses pengajaran dan juga dalam membangun atmosfer akademik yang hendak diciptakan. Apalagi pengajaran menganut pendekatan yang kongkrit, maka guru harus dapat menggunakan hal-hal yang umum disekitar kita seperti: mata uang dan jam, sebagai alat peraga.<sup>85</sup>

Menjabarkan penjelasan Cyril dan Mujamil, muhammad fattah merincikan standar mutu pendidikan yang dikategorikan ke dalam tiga kriteria komponen utama, yakni: kriteria komponen *input*, proses, dan *output*.<sup>86</sup> Komponen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

<sup>84</sup> *Ibid*, Abdul Hadis, dan Nurhayati. 2010. *Manajemen...* h. 47

<sup>85</sup> *Ibid*, Abdul Hadis, dan Nurhayati. 2010. *Manajemen...* h.47

<sup>86</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kriteria Komponen *Input*

1) Standar isi

“Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, bahan kajian, mata pelajaran, dan silabus pendidikan”.<sup>87</sup>

Artinya, kriteria ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi digunakan sebagai pedoman pencapaian lulusan yang berjenjang sesuai jenis dan karakteristik satuan pendidikan.

Upaya sekolah untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik untuk menghasilkan lulusan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tercantum dalam pengertian kurikulum Undang-undang No. 2 Tahun 1989, yang mengartikan bahwa:

“Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru.”<sup>88</sup>

Dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada tata cara pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur sesuai apa yang tercantum dalam kurikulum pada satuan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, membahas tentang standar isi yang secara keseluruhan mencakup:

<sup>87</sup> Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, ....., h. 24

<sup>88</sup> Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 148

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
- b. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- c. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi
- d. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>89</sup>

Dengan demikian, cakupan kriteria standar isi harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan secara berkesinambungan memuat segala hal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

#### 2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Mulyasa menjelaskan bahwa “Standar pendidik dan tenaga pendidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam

<sup>89</sup> permendiknas\_2206kerangka\_dasar.pdf. diunduh pada tanggal 05 November 2021, pukul 09:04 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan”.<sup>90</sup> Artinya, sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang telah maupun yang baru akan menjalankan profesinya harus mencukupi aspek yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh menjadi empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>91</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3 juga dijelaskan bahwa:

Seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, selain itu seorang pendidik juga harus sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik seorang pendidik merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>92</sup>

Maka, dapat disimpulkan bahwa pendidik selaku agen penting selama berlangsungnya proses pembelajaran harus memenuhi kualifikasi akademiknya serta berkompeten dalam bidangnya demi tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan.

<sup>90</sup> Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 40

<sup>91</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

<sup>92</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3  
Dunduh pada tanggal 15 November 2021, pukul 14:04 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Standar sarana dan prasarana

Menurut Mulyasa standar sarana dan prasarana disetiap satuan pendidikan perlu memiliki kriteria sarana yang meliputi:

Perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang digunakan selama proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Selain itu, juga perlu memiliki kriteria prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, tempat beribadah, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.<sup>93</sup>

Pemenuhan sarana dan prasarana menjadi sangat penting melihat kondisi serta situasi pendidikan era modern ini yang semakin bertambah maju dengan teknologi canggih yang dapat dimanfaatkan pula bagi generasi bangsa untuk kepentingan di masa mendatang.

Arwan menjelaskan bahwa sarana pembelajaran merupakan peralatan dan perlengkapan yang bersifat dinamis dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan. Sarana pembelajaran dipergunakan oleh guru dalam menggambarkan dan mendemonstrasikan teori yang disampaikan agar lebih mudah untuk diterima.<sup>94</sup>

Maka, dengan tersedianya peralatan pembelajaran sebagai media atau alat peraga dalam kelas merupakan poin

<sup>93</sup> Mulyasa, Kurikulum Yang Disempurnakan, ....., h. 43-44

<sup>94</sup> Arwan Nur Ramadhan, dkk., *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 302

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### 4) Standar pembiayaan

Mulyasa menjelaskan bahwa standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun Ia menambahkan bahwa standar biaya merupakan standar yang mengatur segala pengeluaran dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional satuan pendidikan agar mampu membantu berlangsungnya kegiatan pendidikan.<sup>95</sup>

Beberapa kategori pembiayaan pendidikan menurut Nasrudin yaitu terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi:

- a. biaya penyediaan sarana dan prasarana,
- b. biaya pengembangan sumber daya manusia,
- c. biaya modal kerja tetap.<sup>96</sup>

Nasrudin menambahkan biaya operasi satuan pendidikan meliputi:

Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, biaya bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya operasi pendidikan tidak langsung seperti daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya. Serta biaya personal, merupakan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh

<sup>95</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, ...., h. 32

<sup>96</sup> Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan*, Tesis h. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.<sup>97</sup>

Penjabaran menjelaskan bahwa tanpa adanya pembiayaan yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SNP, satuan pendidikan akan kesulitan dalam keberlangsungan kegiatan pendidikannya.

#### b) Kriteria Komponen Proses

##### 1) Standar Proses

Mulyasa menjelaskan bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Dalam pemenuhan standar proses tidak lepas dari pencapaian standar kompetensi lulusan yang keterkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan satuan pendidikan.<sup>98</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 menyebutkan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, kreativitas, menyenangkan, memotivasi peserta didik serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik dan kemandirian sesuai dengan minat bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar,

<sup>97</sup> Nasruddin, *Pengaruh ...*, h. 22

<sup>98</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013, .....*, h. 26

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>99</sup>

Dalam prakteknya, guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan seksama mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Supaya tercipta lingkungan belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

#### 2) Standar Pengelolaan

Mulyasa menjelaskan bahwa:

Standar pengelolaan merupakan standar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, tingkat kabupaten/ kota, provinsi, dan tingkat nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, demi terselenggaranya mutu pendidikan yang diidamkan masyarakat pada umumnya perlu adanya pemenuhan segala rangkaian pengelolaan guna mencapai tujuan bersama.<sup>100</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, memuat standar pengelolaan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang terdiri atas: perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, serta sistem informasi manajemen, dan penilaian khusus.<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 Diunduh pada tanggal 01 November 2021, pukul 20:24 WIB

<sup>100</sup> Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, ..... , hlm. 45

<sup>101</sup> Permendiknas 2206 kerangka\_dasar.pdf. Diunduh pada tanggal 09 November 2021, pukul 09:24 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan sekolah/ madrasah melakukan pengelolaan secara terprogram sesuai peraturan yang ada.

#### c) Kriteria Komponen Output

##### 1) Standar Kompetensi Lulusan

Mulyasa menyebutkan bahwa

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Bahwa dapat dilihat sebagaimana acuan yang digunakan dalam meluluskan peserta didik yakni ditujukan pada beberapa aspek penting yakni kompeten dalam bersikap, berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang dapat memudahkannya ketika telah terjun dalam lingkungan masyarakat.<sup>102</sup>

Standar kompetensi lulusan dijadikan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang secara garis besar meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan, serta standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran. Jadi, kriteria minimal kelulusan satuan pendidikan, satuan mata pelajaran maupun kelompok mata pelajaran akan sangat membantu dalam memberikan penilaian untuk kelanjutan peserta didiknya.

##### 2) Standar Penilaian

Dalam mulyasa standar penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dimana dengan adanya unsur penilaian dalam

<sup>102</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, h. 53



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ranah pendidikan dapat membantu pengembangan aspek-aspek di dalamnya termasuk guru sebagai agen keberhasilan suatu proses pembelajaran.<sup>103</sup>

Beberapa garis besar mengenai standar penilaian yang perlu diketahui antara lain:

Kriteria penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan, kriteria penilaian hasil belajar peserta didik dalam berbagai bentuk evaluasi, kriteria penilaian hasil belajar semua mata pelajaran, kriteria penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran, serta kriteria kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan pendidikan sesuai peraturan yang ada.<sup>104</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan dapat dijadikan acuan dalam mengukur dan menindaklanjuti peserta didiknya.

#### B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Adapun Penelitian terdahulu yang persoalannya hampir sama dengan penelitian penulis terkait dengan pelaksanaan supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Finda Nestria Jelita dan Ary Ferdian, (2019) Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis yaitu untuk mengetahui tingkat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMAN 3 Bandung, untuk mengetahui tingkat kinerja guru SMAN 3 Bandung, dan untuk mengetahui tingkat pengaruh sistem manajemen

<sup>103</sup> Ibid, Mulyasa, *Pengembangan ....* h. 55

<sup>104</sup> Ibid, Mulyasa, *Pengembangan ....* h. 56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu ISO 9001:2015 terhadap kinerja guru SMAN 3 Bandung. Penulis telah melakukan pengambilan data, menyusun hipotesis, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan melakukan analisis. Kesimpulan dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMAN 3 Bandung tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 89% yang artinya SMAN 3 Bandung mampu menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sesuai dengan dasar-dasar penerapan sistem manajemen mutu ISO yaitu fokus pelanggan, kepemimpinan, pelibatan orang, pendekatan proses, peningkatan, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, dan manajemen relasi. Kinerja guru SMAN 3 Bandung tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 86% yang artinya guru SMAN 3 Bandung memenuhi kompetensi sesuai dengan standar yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. Kompetensi sebagaimana yang dimaksud ialah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap kinerja guru SMAN 3 Bandung yang dibuktikan dengan besar koefisien regresi sebesar 8,125. Besar pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dibuktikan dengan besar koefisien determinasi yaitu 49,3% sedangkan sisanya, yaitu sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan Putu Bagus Ari Wismaya, (2016) dengan judul Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Mutu Iso 9001:2008 terhadap Kinerja Organisasi di Universitas Warmadewa, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dari analisis korelasi dan regresi sederhana antara SPMI dengan Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif kuat yang sangat signifikan antara SPMI dengan Kinerja Organisasi. Juga dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa SPMI memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 98,69% terhadap Kinerja Organisasi Universitas Warmadewa. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang bunyinya "ada pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap Kinerja Organisasi di Universitas Warmadewa" dapat diterima; 2) dari analisis korelasi dan regresi sederhana antara SMM ISO dengan Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif kuat yang sangat signifikan antara SPMI dengan Kinerja Organisasi. Juga dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa SMM ISO memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 83,57% terhadap Kinerja Organisasi Universitas Warmadewa. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang bunyinya "ada pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Organisasi di Universitas Warmadewa" dapat diterima; 3) dari analisis korelasi dan analisis regresi ganda antara SPMI dan SMM ISO dengan Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif kuat yang sangat signifikan antara SPMI dan SMM ISO secara simultan dengan Kinerja Organisasi. Juga dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa SPMI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Penelitian yang dilakukan Mas Ning Zahroh, (2017) judul Evaluasi Kinerja Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan kinerja guru meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan didukung oleh disiplin kerja guru yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran memperoleh 92,5%, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh 70,35%, kinerja guru dalam penilaian pembelajaran 91,9%, disiplin kerja guru memperoleh 79, 2%. Terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat kinerja guru diantaranya yaitu: pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan guru belum sepenuhnya mendukung peserta didik untuk dapat menstimulus daya berfikir agar lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Kinerja guru juga akan terhambat apabila guru tidak hadir tepat waktu. Dalam usaha untuk peningkatan mutu pendidikan diperlukan pembaharuan untuk terus memperbaiki kekurangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan Nurafifah, (2019) judul Jurnal “Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi yang berusaha mengetahui hubungan dua variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y) di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 2 pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh guru di SMK muhammadiyah 2 pekanbaru yaitu berjumlah 62 orang guru. Sampel yang diambil adalah sebanyak 62 orang guru, berdasarkan dengan taraf kesalahan 5% menurut perhitungan rumus Taro Yamane. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan kuantitatif persentase dan korelasi product moment. Setelah data dianalisis terdapat hubungan 0,479 yaitu terletak antara 0.40–0.60 yang berarti korelasinya sedang, maka diperoleh  $r_{xy} = 0.479 \geq 0,2159$  r table pada taraf signifikan 5% yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 2 pekanbaru. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah sebesar 22,1%. Sedangkan sisanya 77,9% (100%-22,1%) berhubungan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Salaman. NIM 1103505013. Judul tesis “Pengaruh Kepemimpinan Dan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Cilacap”. Hasil penelitian secara deskriptif menurut persepsi guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Cilacap, tentang kepemimpinan Kepala Madrasah 30,3% efektif (baik sekali), 67,4% baik, dan 2,3% kategori cukup. Supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala madrasah 29,1% baik sekali, 67,4% kategori baik dan 3,5% kategori cukup. Untuk kinerja guru MA 41,7% baik sekali, sedangkan sisanya 56,6% kategori baik, dan 1,7% kategori cukup. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu: Salaman mengadakan penelitian ini di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah menggunakan metode kuantitatif sementara penulis melakukan penelitian di MTs PP Bahrul ‘Ulum kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dari beberapa judul penelitian tersebut, penulis belum melihat adanya peneliti yang khusus meneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

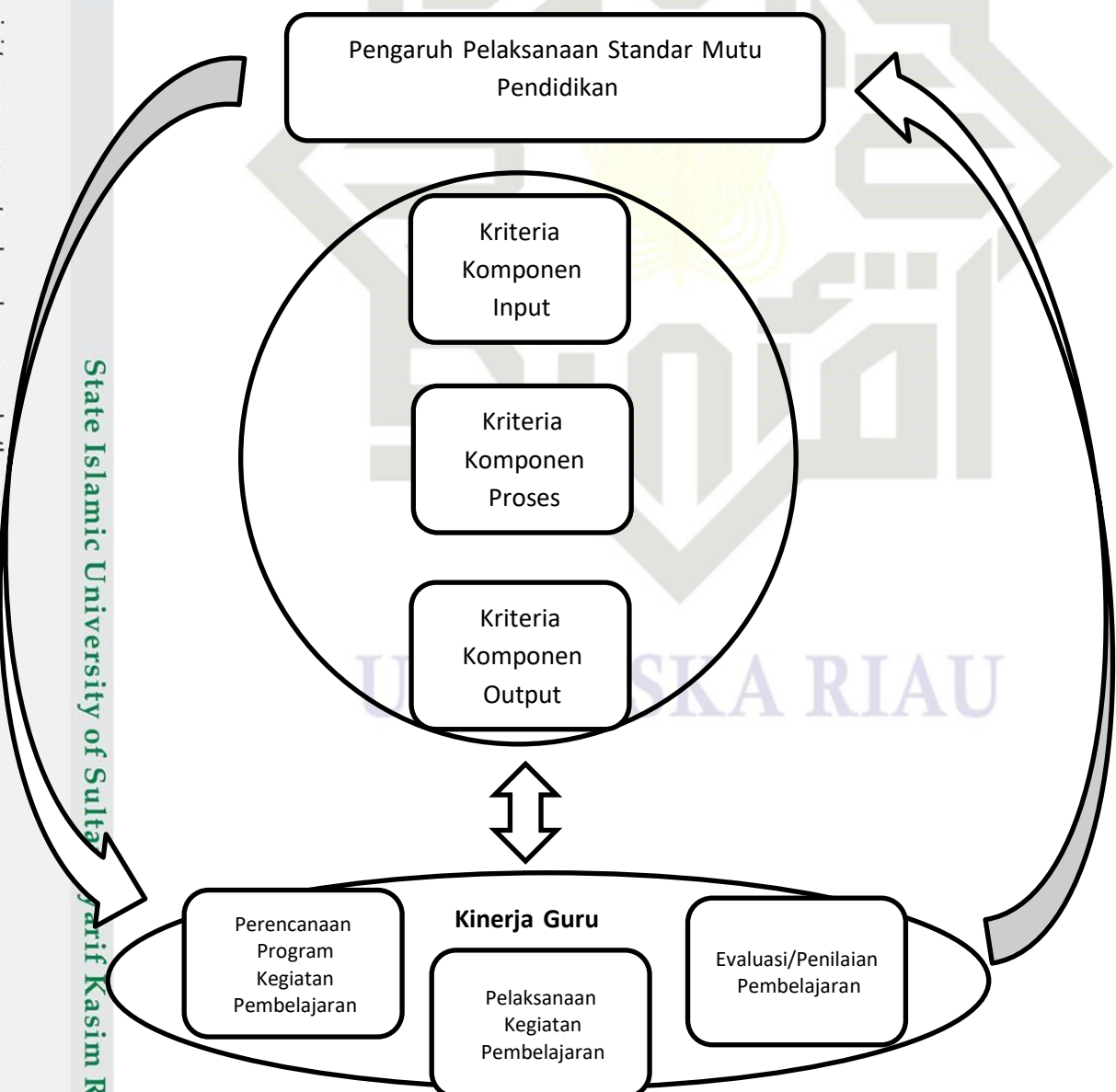
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat pentingnya pelaksanaan standar mutu pendidikan berpengaruh terhadap setiap kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### Konsep Operasional/Kriteria Variabel

Bertujuan untuk dapat menetapkan arah penelitian dengan baik dan benar peneliti menjabarkan kerangka berfikir dalam pengaruh pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap kinerja Guru di Madarasah yaitu dapat di lihat pada tabel II.1:

**Gambar II.1 Bagan Kerangka Berfikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan peneliti juga menginterpretasikan kerangka berfikir penelitian ini kedalam bentuk tabel dengan lebih terperinci mengenai komponen-komponen atau indikator-indikator pengaruh pelaksanaan standar mutu pendidikan sebagai berikut:

**Tabel II.1 Indikator Variabel Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Pemahaman Guru tentang Standar Mutu Pendidikan	1. Kriteria pada Komponen input	a. Memiliki kualifikasi akademik b. Berkompeten di bidangnya c. Berwawasan luas d. Menguasai materi yang di ampu e. Sehat jasmani dan rohani f. Mempunyai hubungan baik dengan masyarakat g. Memiliki rasa empati h. Menjadi tauladan yang baik i. Memiliki loyalitas
		2. Kriteria pada komponen Proses	a. Ikut serta dalam pengembangan kurikulum b. Menyiapkan alat/bahan habis pakai dan tidak habis pakai c. Memilih sumber belajar d. Menentukan prasarana e. Menerima gaji f. Mendapat tunjangan g. Memperoleh biaya pengembangan profesi
		3. Kriteria pada komponen Output	a. Ketercapaian aspek kognitif pada siswa b. Ketercapaian aspek afektif pada siswa c. Ketercapaian aspek Psikomotorik pada siswa d. Sikap Partisipasi Siswa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			e. Sikap Kompetitif siswa f. Sikap tanggung jawab siswa g. Sikap percaya diri siswa

Sedangkan mengenai komponen-komponen atau indikator-indikator kinerja guru yaitu dapat di lihat pada tabel II.2:

**Tabel II.2 Indikator Variabel Kinerja Guru**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
	Kinerja Guru	1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran	a. Menyusun silabus b. Menjabarkan RPP dan silabus c. Rpp disahkan oleh kepala madrasah d. Memiliki catatan pribadi e. Memilih media yang ekonomis
		2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Memiliki daftar hadir b. Memiliki daftar KKM c. Memiliki daftar nilai d. Mengajar sesuai RPP e. Melaksanakan kegiatan pendahuluan f. Melaksanakan kegiatan inti g. Melaksanakan kegiatan Penutup
		3. Evaluasi/ penilaian pembelajaran	a. Melakukan penilaian harian b. Melakukan penilaian semesteran c. Melakukan penilaian kelulusan d. Metode penilaian secara lisan e. Metode penilaian secara tulisan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Tempat penelitian yang dimaksud adalah MTs PP Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode atau prosedur statistik dan pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS 21.

Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner/ angket yang berisi jawaban atau tanggapan dari sampel yang kemudian data tersebut akan diolah sedemikian rupa dalam bentuk angka dan di deskripsikan sesuai hipotesis yang sudah diprediksikan.

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat mengungkapkan fenomena yang dikaji secara sistematis untuk mendapatkan kebenaran dari permasalahan yang diteliti.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 dan atau sesuai dengan jam Operasional selama pembelajaran sesuai protokol masa pandemi Covid-19 ini.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti. Selain itu peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Mutu Pendidikan dan berpengaruh terhadap kinerja guru di madrasah tersebut.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar sebanyak 31 orang Guru.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih.<sup>105</sup>

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar yang jumlah dari keseluruhan guru yaitu sebesar 31 orang tidak lebih dari 100. Berdasarkan penjelasan Arikunto, maka peneliti memasukkan semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

### D. Teknik dan Pengumpulan Data

#### 1. Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) untuk variabel Pemahaman Guru dan Komitmen Guru tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari hasil olahan pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data tentang daftar kehadiran guru, amprah gaji serta penggolongan status jabatan guru.

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, h.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menemukan solusi atau jawaban dan untuk itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Di dalam penelitian alat ukur ini disebut dengan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang di butuhkan peneliti agar pekerjaannya lebih ringan dan hasilnya lebih baik, cermat lengkap dan sistematis sehingga data mudah untuk diolah.<sup>106</sup>

Ada beberapa macam variasi jenis instrumen yang dapat digunakan, yaitu: angket, Check list, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Instrumen penelitian dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang disertai jawaban dan dapat pula tanpa alternatif jawaban. Dari variabel-variabel tersebut diberi konsep operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikatornya, lalu dari indikator tersebut dibuatlah kisi-kisi soal dan terakhir jadilah beberapa butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti memakai instrumen angket dengan menggunakan *skala likert* dengan lima opsi jawaban. Berikut III.1 menjelaskan kisi-kisi instrumen masing-masing variabel yang peneliti gunakan:

**Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3	4
1	Pemahaman Guru tentang Standar Mutu Pendidikan	1. Kriteria pada Komponen input	a. Memiliki kualifikasi akademik b. Berkompeten di bidangnya

<sup>106</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 203



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3	4
1	Kinerja Guru	1. Kriteria pada komponen Proses	c. Berwawasan luas d. Menguasai materi yang di ampu e. Sehat jasmani dan rohani f. Mempunyai hubungan baik dengan masyarakat g. Memiliki rasa empati h. Menjadi tauladan yang baik i. Memiliki loyalitas
		2. Kriteria pada komponen Output	a. Ikut serta dalam pengembangan kurikulum b. Menyiapkan alat/bahan habis pakai dan tidak habis pakai c. Memilih sumber belajar d. Menentukan prasarana e. Menerima gaji f. Mendapat tunjangan g. Memperoleh biaya pengembangan profesi
		3. Kriteria pada komponen Output	a. Ketercapaian aspek kognitif pada siswa b. Ketercapaian aspek afektif pada siswa c. Ketercapaian aspek Psikomotorik pada siswa d. Sikap Partisipasi Siswa e. Sikap Kompetitif siswa f. Sikap tanggung jawab siswa g. Sikap percaya diri siswa
	Kinerja Guru	1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran	a. Menyusun silabus b. Menjabarkan RPP dan silabus c. Rpp disahkan oleh kepala madrasah d. Memiliki catatan pribadi e. Memilih media yang ekonomis
		2. Pelaksanaan kegiatan	a. Memiliki daftar hadir b. Memiliki daftar KKM



© cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3	4
1		pembelajaran	c. Memiliki daftar nilai d. Mengajar sesuai RPP e. Melaksanakan kegiatan pendahuluan f. Melaksanakan kegiatan inti g. Melaksanakan kegiatan Penutup
		3. Evaluasi/ penilaian pembelajaran	a. Melakukan penilaian harian b. Melakukan penilaiain semesteran c. Melakukan penilaiain kelulusan d. Metode penilaian secara lisan e. Metode penilaian secara tulisan

#### E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengambilan Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan catatan permanen dan untuk mengambil sampling sikap atau pendapat dari responden terhadap *variabel independen* (bebas).

Angket merupakan daftar pernyataan yang di ajukan kepada responden yang bersedia memberikan responnya sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dari responden dengan mengisi daftar pernyataan mengenai suatu permasalahan.<sup>107</sup>

Untuk pengukuran nilai angket menggunakan *skala likert*, yaitu memberikan nilai skala untuk setiap alternatif jawaban lima kategori. Untuk setiap alternatif pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban dengan skor berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) di beri Skor 5
- b. Setuju (S) diberi Skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.<sup>108</sup>

## 2. Observasi

Menurut Jogiyanto observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.<sup>109</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pemahaman guru tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian.<sup>110</sup> Cara/teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis

<sup>107</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2004, h. 71

<sup>108</sup> John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 1982, h. 197

<sup>109</sup> Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta, 2010. h. 112

<sup>110</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta : Andi, 2010, h. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Di dalam desain penelitian, peneliti hendaknya menjelaskan tentang dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara pengumpulan datanya.<sup>111</sup>

#### 4. Analisis Data

##### a) Validitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian diolah hendaknya terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji alat ukur atau kuesioner.<sup>112</sup> Uji Validasi berfungsi untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat menjadi alat ukur dalam penelitian. Uji validitas akan menguji variabel yang digunakan dalam penelitian, yang mana semua variabel ini memuat 82 pernyataan yang akan di jawab oleh 31 responden dan data diuji dengan menggunakan *SPSS (Statistik Package for Social Science) versi 21*.

Validasi kuesioner di ukur dengan menggunakan metode korelasi antar skor butir (*corrected item-total correlation*) pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu uji signifikansi dan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.<sup>113</sup> Uji validitas apabila rata-rata varian butir lebih besar dari  $r$  tabel. Ternyata semua item angket adalah valid, lihat lampiran uji validitas berikut:

<sup>111</sup> *Ibid*, h. 137

<sup>112</sup> Mas'ud Zein, *Mastery learning; Faktro-faktor yang Mempengaruhi*, Yogyakarta: Aswaja, 2014, h. 88

<sup>113</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program IBN SPSS 21 dan Update PLS Regresi*, edisi ke 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017, h. 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Validasi Instrumen X

**Tabel III.2**  
**Validasi Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan**

No. Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	N	Keterangan
1	2	3	4	5
Butir 1	0,589	0,252	31	Valid
Butir 2	0,573	0,252	31	Valid
Butir 3	0,620	0,252	31	Valid
Butir 4	0,616	0,252	31	Valid
Butir 5	0,684	0,252	31	Valid
Butir 6	0,568	0,252	31	Valid
Butir 7	0,708	0,252	31	Valid
Butir 8	0,622	0,252	31	Valid
Butir 9	0,639	0,252	31	Valid
Butir 10	0,708	0,252	31	Valid
Butir 11	0,671	0,252	31	Valid
Butir 12	0,484	0,252	31	Valid
Butir 13	0,610	0,252	31	Valid
Butir 14	0,608	0,252	31	Valid
Butir 15	0,700	0,252	31	Valid
Butir 16	0,643	0,252	31	Valid
Butir 17	0,635	0,252	31	Valid
Butir 18	0,675	0,252	31	Valid
Butir 19	0,763	0,252	31	Valid



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	N	Keterangan
1	2	3	4	5
Butir 20	0,698	0,252	31	Valid
Butir 21	0,637	0,252	31	Valid
Butir 22	0,633	0,252	31	Valid
Butir 23	0,663	0,252	31	Valid
Butir 24	0,731	0,252	31	Valid
Butir 25	0,631	0,252	31	Valid
Butir 26	0,633	0,252	31	Valid

### 2) Validasi Instrumen Y

**Tabel III.3**  
**Validasi Kinerja Guru**

No. Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	N	Keterangan
1	2	3	4	5
Butir 1	0,589	0,252	31	Valid
Butir 2	0,573	0,252	31	Valid
Butir 3	0,620	0,252	31	Valid
Butir 4	0,616	0,252	31	Valid
Butir 5	0,684	0,252	31	Valid
Butir 6	0,568	0,252	31	Valid
Butir 7	0,708	0,252	31	Valid
Butir 8	0,622	0,252	31	Valid
Butir 9	0,639	0,252	31	Valid
Butir 10	0,708	0,252	31	Valid
Butir 11	0,671	0,252	31	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	2	3	4	5
Butir 12	0,484	0,252	31	Valid
Butir 13	0,610	0,252	31	Valid
Butir 14	0,608	0,252	31	Valid
Butir 15	0,589	0,252	31	Valid
Butir 16	0,573	0,252	31	Valid
Butir 17	0,620	0,252	31	Valid
Butir 18	0,616	0,252	31	Valid
Butir 19	0,684	0,252	31	Valid
Butir 20	0,568	0,252	31	Valid
Butir 21	0,708	0,252	31	Valid
Butir 22	0,622	0,252	31	Valid
Butir 23	0,639	0,252	31	Valid
Butir 24	0,708	0,252	31	Valid
Butir 25	0,671	0,252	31	Valid
Butir 26	0,484	0,252	31	Valid
Butir 27	0,610	0,252	31	Valid
Butir 28	0,608	0,252	31	Valid
Butir 29	0,568	0,252	31	Valid
Butir 30	0,708	0,252	31	Valid

Berdasarkan tabel uji validitasi kedua variabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena telah memnuhi kriteria validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. Dengan demikian seluruh instrumen pernyataan ketiga variabel tersebut layak untuk diujikan.

#### b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian atau konstruk.<sup>114</sup> Suatu kuesioner dinyatakan reliabel/ handal jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan kuesioner tetap konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Angket ini kemanapun dan dimanapun dapat di gunakan dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus alpha.<sup>115</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \alpha_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item/butir

$\alpha_t^2$  = varians total

$n$  = Jumlah soal

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum \alpha_y^2 - (\sum Y)^2}{\frac{AN}{N}}$$

Keterangan:

$\alpha_t^2$  = varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$N$  = Jumlah responden

<sup>114</sup> *Ibid*, h. 47

<sup>115</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 196



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Triton, jika skala dikelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran reliabilitas atau keabsahan bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Jika nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Jika nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Jika nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel
- e. Jika nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 0,100, berarti sangat reliabel

Dalam menentukan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{Tabel}$  dengan kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  berarti reliabel. Uji reliabilitas suatu penelitian bisa diterima jika koefisien alpha cronbach uji statistik lebih besar dari 0,60.

**Tabel III.4**  
**Hasil Uji Reliability Statistics Pelaksanaan**  
**Standar Mutu Pendidikan (X)**  
**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	31

Berdasarkan tabel III.5 di atas dapat kita lihat Cronbach's Alpha sebesar 0,936 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,936 > 0,60$  yang berarti bahwa  $r_{hitung} > r_{Tabel}$ , maka nilai variabel X1 memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 31 orang tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.5**  
**Hasil Uji Reliability Statistics Kinerja Guru (Y)**  
**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	31

Dari tabel III.7 di atas dapat kita lihat Cronbach's Alpha sebesar 0,946 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,946 > 0,60$  yang berarti bahwa  $r_{hitung} > r_{Tabel}$ , maka nilai variabel Y memiliki tingkat reliability tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 31 orang tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Berdasarkan ketiga tabel uji reliability di atas untuk ketiga macam variabel penelitian ini, maka semua variabel dapat diatas untuk digunakan sebagai alat ukur variabel karena hasil tabel membuktikan nilai cronbach alpha semua variabel  $> 0,60$ .

**5. Uji Prasyarat Analisis atau Asumsi**

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program SPSS 21 *for windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya dengan uji normalitas, linieritas, dan uji multikolinearitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.<sup>116</sup>

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 21 *for windows*, yang selanjutnya akan di bandingkan dengan nilai signifikansi 0,05.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.<sup>117</sup>

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 136

<sup>117</sup> Burhan Nurgiyantoro, 2012, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE, h. 143



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tetap maka ia disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efektif, di uji dengan meregresikan absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika probabilitas hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas demikian sebaliknya.

**d. Uji Korelasi**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 melalui test of linearity pada taraf signifikan 0,05.

**6. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dalam penelitian yaitu menggunakan uji hipotesis analisis linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yakni apakah terdapat pengaruh variabel bebas (pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan) terhadap variabel terikat (kinerja guru).

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta-fakta setelah diolah dan dianalisa. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.<sup>118</sup> Simpulan dari pengertian hipotesis yaitu keputusan yang belum akhir, artinya masih perlu di buktikan kebenarannya.

Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan antara dua variabel X dan Y, variabel X yang dimaksud di sini adalah pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan, sedangkan variabel Y yang dimaksud disini adalah kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum.

Adapun jenis hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y, yaitu pelaksanaan standar mutu pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum.

- b. Hipotesis nol ( $H_o$ )

Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu pelaksanaan standar mutu pendidikan tidak

<sup>118</sup> Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*,. Jakarta : Rineka Cipta. 2010, h 54

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum.

Dalam melaksanakan analisis linear sederhana peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tasanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum yaitu dengan menggunakan ketentuan atau rumus sebagai berikut:

- a. Rumus persamaan garis regresi prediktor

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Kriteria

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien Prediktor

X : Prediktor

- b. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$a$  : Koefisien prediktor

$\sum xy$  : Jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

c. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasn penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $7,113 > t$  tabel (1,671) sedangkan nilai  $P = 0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bawa pemahaman guru tentang Standar mutu pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.
2. Besarnya pengaruh pelaksanaan standar mutu pendidikan terhadap Kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum dapat dilihat dari hasil uji hipotesis 2 dimana nilai  $F$  hitung = 31,615 pada tingkat signifikansi 0,000, artinya dapat dipastikan bahwa  $F$  hitung lebih besar dari pada  $F$  tabel (3,15). Hal ini menandakan bahwa pemahaman guru tentang standar mutu pendidikan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum. Selain itu diperoleh nilai  $R$  (range) sebesar 0,522. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel pelaksanaan standar mutu pendidikan (X) dapat memberi pengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 52,2% sementara sisanya 47,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan tersebut di atas, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis dalam pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penerapan Standar Mutu Pendidikan yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja guru di madrasah. Semakin terlaksana dengan baik dan selalu dijadikan acuan atau tolok ukur semua Standar Mutu Pendidikan tersebut maka akan baik pula kinerja guru di madrasah.
- b. Peran seluruh civitas akademika di madrasah sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu madrasah, agar terjaminnya mutu pendidikan dan tercapainya luaran yang tepat guna dan berdaya saing.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Kepala Madrasah dan guru agar membenahi diri sehubungan dengan peningkatan kinerja guru harus berpedoman dengan Standar Mutu Pendidikan. Tercapainya dan terlaksananya semua standar mutu pendidikan akan berdampak besar terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di madrasah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Saran

Dari hasil penelitian yang dipaparkan tersebut di atas, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kabupaten Kampar yaitu:

1. Bagi Pemerintah: Khususnya dinas pendidikan dan kementerian agama kabupaten Kampar Provinsi Riau, untuk memberikan perhatian khusus kepada madrasah dalam menerapkan Standar Mutu pendidikan agar mutu pendidikan tetap terjaga dan *output* yang didapatkan juga baik.
2. Bagi Kepala Madrasah: Kepala madrasah sebagai penanggung jawab dalam hal penjaminan mutu pendidikan madrasah, harus selalu mengembangkan diri menambah pengetahuan sehingga paham betul terhadap pentingnya ketercapaian capaian setiap standar mutu pendidikan. Dan selalu meningkatkan kinerja guru disekolah agar luaran yang diperoleh pun juga baik, dan menjadi nilai tambah bagi masyarakat mengenai keunggulan madrasah.
3. Bagi Guru: Guru untuk harus memahami setiap standar dalam penjaminan mutu pendidikan di madrasah dengan tujuan agar mutu pendidikan madrasah semakin meningkat dimulai dari kinerja guru dalam proses pembelajaran

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Abdul Hadis, dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit AlfaBeta
- Ahmad Susanto, 2016, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya* . Edisi Pertama. Jakarta, kencana.
- Ayu Dwi Kesuma Putri dan Nani Imaniyati, *pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru*, jurnal pendidikan manajemen perkantoran, vol.2, No. 2, Februsari 2021
- Arifin, Zainal, 2012, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Diva Press.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, 2014, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, Cetakan ke 1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Cahyono, L. E., Wibowo, S. B., & Murwani, J. (2015). Analisis Penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 4(2), <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.684>
- Daryanto. 2008. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didi Pianda, 2018, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Sukabumi: Jejak
- Djamarah, S.B., 2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Donni Priansa, 2014, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta
- E. Muyasa, 2006, *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran Kbk, Cet. 4* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Erjati Abas. 2017, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: Gramedia
- Fadhli, Muhamad. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*
- Fattah, Nanang. 2010. *System penjaminan mutu pendidikan*., Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadis, A. dan Nurhayati, B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah B. Uno Dan Nina Lamatenggo, 2012, *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hasibuan Melayu S.P, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmori, A. A., Sarju, H., Norihan, I. S.i Hamzah, R., & Sukr Saud, M. (2011), *Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat: Satu Integrasi*. Journal of Edupres, 1(2).
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jasfmani Asf, dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah dan Guru*
- Kencana Syafiie, Inu. 2014. *Ilmu Administrasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Laksmi, Ni Nyoman Ayu, 2014. *Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 1 Gianyar* (Tesis). Denpasar : Universitas Ngurah Rai Denpasar
- Maswan, 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*
- Mujamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- M. Ngalim Purwanto, 2003, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasehuddien Toto Syatori. 2012. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah (Teori, Model, dan Aplikasi)*. Jakarta: Gramedia
- Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab I, Pasal 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standart Nasional Pendidikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 Tentang Peran serta Masyarakat Dalam Pendidikan

Pidarta, M. (2005). *Peran Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar, Seri Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*

Sagala, S. (2011). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page Limited

Siahaan, A. dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Quantum Teaching.

Sitompul, H. (2006). *Pendidikan Bermutu di Sekolah*. Dalam Syafaruddin dan Mesiono (Ed.), *Pendidikan Bermutu Unggul* (hlm. 51-64). Bandung. Ciptapustaka Media.

Sudarsyah, A. dan Nurdin, D. (2010). *Manajemen Implementasi Kurikulum*.

Suderadjat. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Cipta Lekas Garafika

Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto., 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

Suryana, Asep. 2005. *Akreditasi, Sertifikasi, dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3 No. 2 Oktober 2005

Zahroh, Aminatul. 2017. *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Dalam Riduwan (Ed.), *Manajemen Pendidikan* (hlm. 189-202). Bandung: Alfabeta

Zulkifli, (2015), *Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dalam meningkatkan Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara*, Journal IAIN Kendari.



## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
3. Guru Mata Pelajaran : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....

### Kuesioner Penelitian Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan (x)

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi persepsi Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen Pemahaman Guru tentang Standar Mutu Pendidikan disusun dengan menggunakan skala likert.

#### Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

#### Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Kriteria pada Komponen Input						
1.	Guru memiliki Syarat kualifikasi akademik minimal S-1/D-IV					
2.	Guru berkompeten mengajar sesuai dengan bidangnya					
3.	Guru berwawasan luas					
4.	Guru menguasai materi yang di ampu					
5.	Guru sehat jasmani dan rohani					
6.	Guru mampu membina hubungan baik dengan masyarakat					
7.	Guru memiliki rasa empati yang tinggi terhadap lingkungannya					
8.	Guru dapat menjadi teladan yang baik					
9.	Guru mempunyai loyalitas tanpa batas					
B. Kriteria pada Komponen Proses						
1.	Guru tidak ikut serta dalam pengembangan kurikulum					
2.	Guru memilih sumber belajar yang akurat					
3.	Guru menyiapkan alat/ bahan habis pakai dan tidak habis pakai					
4.	Guru tidak menentukan pra sarana yang dibutuhkan					
5.	Guru tidak menerima gaji bulanan					
6.	Guru tidak mendapatkan tunjangan yang melekat pada gaji					
7.	Guru memperoleh biaya pengembangan profesi					
C. Kriteria pada Komponen Hasil						
1.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek kognitif siswa					
2.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek afektif siswa					



3.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek psikomotorik siswa					
4.	Guru membekali siswa sikap partisipasi terhadap lingkungannya					
5.	Guru membekali siswa berjiwa kompetitif					
6.	Guru tidak membekali siswa berlaku tanggung jawab					
7.	Guru membekali siswa sikap percaya diri					
8.	Guru tidak membekali siswa mahir mengoperasikan teknologi					
9.	Guru tidak membekali siswa mahir mengaplikasikan teknologi					

## B. Kuesioner Penelitian Kinerja Guru (y)

### PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen Penelitian Kinerja Guru disusun dengan menggunakan skala likert.

#### Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

#### Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Perencanaan Pembelajaran						
1.	Guru tidak menyusun silabus sendiri sesuai kebutuhan siswa					
2.	Guru tidak menjabarkan RPP dari silabus					
3.	Guru meminta pengesahan RPP kepada kepala madrasah					
4.	Guru tidak memiliki catatan pribadi					
5.	Guru memilih media yang ekonomis					
6.	Guru memilih media yang praktis					
7.	Guru memilih media yang fleksibel					
8.	Guru memiliki daftar nilai					
9.	Guru memiliki daftar hadir					
10.	Guru memiliki daftar KKM					
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
1.	Guru tidak mengajar sesuai RPP					
2.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik					
3.	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan benar					
4.	Guru tidak melaksanakan kegiatan penutup dengan tepat					
5.	Guru tidak mengajar secara interaktif					
6.	Guru mengajar secara inspiratif					
7.	Guru tidak mengajar secara kreatif					
8.	Guru tidak mengajar secara inovatif					
9.	Guru tidak mengajar secara menyenangkan					
10.	Guru tidak memiliki catatan proses					
C. Penilaian Pembelajaran						

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





1.	Guru tidak melakukan penilaian harian					
2.	Guru melakukan penilaian semesteran					
3.	Guru melakukan penilaian kelulusan					
4.	Guru menggunakan metode penilaian secara tertulis					
5.	Guru tidak menggunakan metode penilaian secara lisan					
6.	Guru tidak menggunakan metode penilaian perbuatan/ sikap					
7.	Guru tidak mengaplikasikan model penilaian portofolio					
8.	Guru mengaplikasikan model penilaian pilihan ganda					
9.	Guru mengaplikasikan model penilaian uraian					
10.	Guru tidak memiliki catatan perkembangan siswa					

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية



## SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

**Zikri Rahman**

Nomor ID : 21790115724

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 16 September 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

41 : الاستماع

47 : القواعد

35 : القراءة

410 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021



*Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.*

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



**Mahyudin Syukri, M. Ag**

The Head of Language Development Center





**LANGUAGE CERTIFICATION AND TRAINING INSTITUTE**  
**L.A. LANGUAGE ACADEMY**

Operational License (SK DIKPORA) : No. 016/LKP/P/VI/2020 NPSN : K9990439

Address : Sukun Street No. 379 Banguntapan, Bantul, Special District Of Yogyakarta 55198 Indonesia

Email : la\_languageacademy@yahoo.com Website : www.kampungbahasajogja.net

**TOEFL CERTIFICATE**

This is to certify that

Full Name : Zikri Rahman  
Date of Birth : September 16, 1992  
Certification Number : 2021715576  
Test Date : July 13, 2021

Achieved the following scores on the TOEFL-LIKE test

SECTIONS	SCORES
Section 1 : Listening Comprehension	46
Section 2 : Structure and Written Expression	67
Section 3 : Reading Comprehension	66
<b>TOTAL</b>	<b>596</b>

This certificate is valid for two years since the test date.



ID Test : 15637

**Certificate Verification**

To verify the certificate, please scan the QR Code by using QR Code scanner application and click the link appeared after scanning. The link will lead you to a website page that presents the exact information as written on the certificate. If the information on this certificate is not the same on the website page, this certificate is considered as counterfeit or not valid.



Director,

**KHARISUL HUDA**





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2287/Un.04/Ps/HM.01/08/2021  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 27 Agustus 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Kampar

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ZIKRI RAHMAN
NIM	: 21790115724
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: KORELASI PEMAHAMAN GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

Waktu Penelitian: 3 Bulan (25 Agustus 2021 s.d 25 Oktober 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/28886  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2287/Un.04/Ps/HM.01/08/2021 Tanggal 27 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ZIKRI RAHMAN**
2. NIM / KTP : **21790115724**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **KORELASI PEMAHAMAN GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM**
7. Lokasi Penelitian : **MTS PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM PANTAI RAJA KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Agustus 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- ③ Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 3455/KEP/MTs/PPBU/III/VIII/2021

Sehubungan dengan surat dari pemerintah Kampar Kcamatan Perhentian Raja No. 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/ 42626 Hal Rekomendasi Izin melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, maka bersama surat ini kami menyatakan bahwa :

Nama : ZIKRI RAHMAN  
NIM : 21790115724  
Universitas : UIN Suska Riau  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : Strata Dua (S2)  
Judul Tesis : Korelasi Pemahaman Guru tentang Standar Mutu Pendidikan dan  
Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren  
Bahrul 'Ulum  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Pantai Raja

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tesis dalam penyelesaian tugas akhir kuliah Manajemen Pendidikan Islam mulai dari tanggal 30 Juni sampai dengan 30 Agustus 2021.


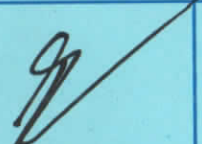
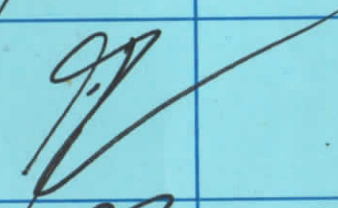
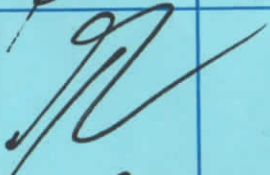
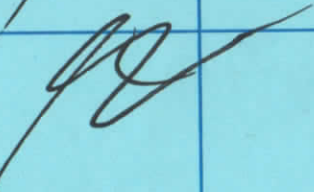
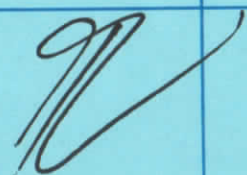
Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan : di Pantai Raja Pada  
Tanggal : 28 Agustus 2021  
Kepala,

**Husnidar, SE., M.Pd.**




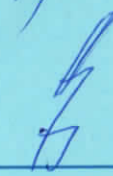

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	3/10/21	Perbaikan Teori		
2.	27/10/21	Perbaikan Indikator		
3.	10/10/21	Perbaikan Catatan-baki		
4.	12/10/21	Perbaikan Hasil		
5.	18/10/21	Susunan Penyemp		
6.	24/10/21	Perbaikan penyemp		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26/10/2021  
Pembimbing I / Promotor\*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.	3/10/21	Perbaikan Teori Susunan KO Buat Kesi		
2.	17/10/21	Perbaikan indikator konsep		
3.	24/10	Perbaikan		
4.				
5.				
6.				

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26/10/2021  
Pembimbing I / Co Promotor\*



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	· ZIKRI RAHMAN
NIM	· 21790115724
PROGRAM STUDI	· PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI	· MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PEMBIMBING I / PROMOTOR	· Dr. H. MAS'UD ZEIN, M. Pd.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	· Dr. H. AMRI DARWIS, M. Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	· KORELASI PEMAHAMAN GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN BAHROL ULUM:

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rahman  
NIM : 21790115729  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/Mei/2018	Manajemen Bimbingan Agama Islam Warga binaan kemasjarakatan kelas IIA Kota Batam.	Bi	Bina Sabar
2				
3	14/Mei 2018	Pengaruh Manajemen Sumber daya Manusia dan Budaya Organisasi Terhadap		Masban Fauzanik
4		Komitmen Kerja Guru di Madrasah Aliyah kec. Tapung kab. Kampar.		
5				
6	12/Mei 2018	Pengaruh antara Supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja Terhadap disiplin mengajar guru PAI di MTS kec. Tapung kab. Kampar		Suwardi
7				
8				
9	12/Mei 2018	Manajemen pelayanan Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Potensi diri siswa di MAN Sekota Pekanbaru.		Vesti Sartini
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rukman  
NIM : 21790115724  
PROGRAM : Pasca Sarjana (S2)  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 April 2018/ Jumat	Manajemen Pendidikan Kepribadian dan Kemasyarakatan menurut pendidikan KH. Abahad Duhlem		wessi Susila
2				
3	— u —	Integrasi Ilmu Pendidikan Islam dan Ilmu Pendidikan Umum Menurut Muhammad Nahr		Nadia Delastri
4				
5	— u —	Kesetaraan Gender dalam pendidikan pesisir pelatir Rahma El yanusiyah		Mulia Rahmi
6				
7	— u —	konsep Insan Parikurna (insan bawil) menurut Parikurna Iman Ghazali dan implikasinya terhadap kurikulum. 2013		Pati hatu Ma'wa
8				
9				
10	— u —	konsep Kepanungutan dan Pendidikan Islam dan perspektif Prof. H. H. Muhammad Xorus		Nur Alnan
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rahman  
 NIM : 21700115724  
 PROGRAM : Pasca Sarjan (S2)  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 27-04-2018	Kesehatan jiwa dalam bentuk karakter dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam (SARANA)		
2				
3				
4	— 1 —	Pendidikan karakter Islam berbasis nilai kearifan Lokal Melayu Riau (ELIN MARIA ULVA)		
5				
6	— 1 —	nilai pendidikan Islam dalam Novel Api Taklid karya Habibur Rahman El-Shirazy		
7				
8				
9	— a —	Konsep Pengajaran iman dan Islam sebagai Pembentuk kepribadian Islam dan Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam (studi pendahuluan Sidi Garasiba) (Fikriah IRI Oktari)		
10				
11				
12				
13	Jumat/ 27-04-2018	Konsep epistemologi Pendidikan Karakter Islami dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kagran Butab Al-wawaherya)		
14				
15		(WATYU NOR HATI)		

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rohan  
NIM : 21790115729  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	9 April 2018	Model pendidikan di perspektif KH. Ahmad Dahlan.		
2				
3	— a —	Pengaruh persepsi guru Atas kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MA Sekolah Pelatihan		
4				
5	— a —	Implementasi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan Pendidikan karakter di SMAN se Kecamatan Siak Hulu.		04/18
6				104
7				
8	— a —	Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru di MTS N. kec. Kampar		
9				
10	— u —	Pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap mutu Akademi Guru MI se kec. Tualang kab. Siak Sri Indragiri		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

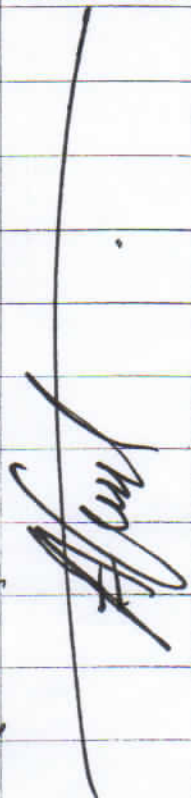
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rahman  
 NIM : 21790115724  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	9 April 2018	Konsep dan Strategi Pendidikan Islam dalam keluarga Menurut Islam		
2		Canggahung		
3	— R —	Pengaruh Pola berpikir keluarga dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah atas se kecamatan siak hulu kab. Kampar		
4				
5				
6	— C —	Pembinaan kompetensi Profesional Guru Sains oleh kepala Madrasah di Man kab. Kampar		
7				
8	— C —	Pemikiran Hawkan tentang Etika Pergaulan peserta didik di Sekolah		
9				
10	— C —	Kontribusi Kecerdasan Sosial dan Budaya organisasi terhadap kompetensi sosial guru di SMP Negeri se Kecamatan Kampar		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zibri Rahman  
NIM : 21790115724  
PROGRAM : Pasca sarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	29 Januari 2019	Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah		Nur
2	Selasa	terhadap kemampuan profesionalisme guru		Asrowati
3		dan prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar		
4		Meneri Pangkalan tupa Kecamatan		
5		Kerumutan Kabupaten Pelalawan		
6	29 Januari 2019	Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia		Khairon
7	Selasa	oleh kepala sekolah u/peningkatan		
8		kinerja guru di SMPIT Umm Syarif 2		
9		Pekembangan		
10	29 Januari 2019	Manajemen dan Supervisi Pembelajaran		Elan
11	Selasa	Jurusan Bahasa Arab di Madrasah		Rohafri
12		Aliyah se kecamatan Papang Hilir		Pangluti
13		kelembagaan		
14				
15				


Pekanbaru, 29 Januari 2019  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zibri Rahman  
NIM : 21790115724  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	31 Mei 2018	analisis Reaksi Pasar Akibat Perubahan kebijaksanaan Loan to Value pada		
2		Pembelian Properti di Jakarta Islamic Index tahun 2015 -2017 (Setiporini)		
3				
4	30 Mei 2018	analisis Panikitan Koperasi Burg Hakea menurut perspektif Ekonomi Syariah		
5		(Puji Afriyani)		
6				
7		analisis Reaksi pasar akibat perubahan		
8	31 Mei 2018	optimalisasi pengelolaan Dana Zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan		
9		(Muhammad Sulfi)		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....


**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Zikri Rahman  
NIM : 21790115724  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	6/Feb/2018	Analisis faktor yg mempengaruhi Penjualan Polis Asuransi Syariah Di PT. Asuransi		
2		Tafakul keluarga		
3	6/Feb/2018	Pengaruh sistem Bagi hasil Deposito Mudharabah dan Kualitas Pelayanan		
4		Terdapat Loyalitas Nasabah PT. Bank Bndi Syariah Pekanbaru		
5	6/Feb/2018	Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil dg disiplin kerja		
6		Sebagai Variabel Moderating (Studi krus di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten		
7	6/Feb/2018	Pengaruh pengetahuan Etika Bisnis Islam dan Religiusitas Terhadap Perilaku Pedagang		
8		Makanan Jajanan Sekolah dan di lingkungan SDN Pekanbaru		
9	6/Feb/2018	Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional		
10		Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderating		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 6 Fe  
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



## Lampiran 2.

© Ha

Hak Cipta

1. Diar

a. Pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN (X)

### Correlations

		X-1.1	X-1.2	X-1.3	X-1.4	X-1.5	X-1.6	X-1.7	X-1.8	X-1.9	X-1.10	X-1.11	X-1.12	X-1.13	X-1.14	X-1.15	X-1.16	X-1.17	X-1.18	X-1.19	X-1.20	X1
X-1.1	Pearson Correlation	1	,350	,258	,269	,237	,335	,454*	,315	,580**	,428*	,364*	,605**	,452*	,220	,350	,261	,312	,423*	,194	,343	,397*
	Sig. (2-tailed)		,058	,170	,151	,208	,070	,012	,090	,001	,018	,048	,000	,012	,243	,058	,163	,094	,020	,305	,063	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.2	Pearson Correlation	,350	1	,408*	,194	,412*	,401*	,315	,381*	,352	,262	,289	,321	,078	,126	,167	,190	,224	,435*	,247	,340	,415*
	Sig. (2-tailed)	,058		,025	,304	,024	,028	,090	,038	,056	,161	,122	,084	,684	,508	,379	,314	,234	,016	,188	,066	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.3	Pearson Correlation	,258	,408*	1	,238	,252	,393*	,193	,311	,259	,321	,088	,295	,285	,257	,204	,311	,457*	,621**	,302	,417*	,454*
	Sig. (2-tailed)	,170	,025		,205	,179	,032	,308	,095	,167	,083	,642	,114	,127	,171	,279	,095	,011	,000	,104	,022	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.4	Pearson Correlation	,269	,194	,238	1	,277	,370*	,473**	,385*	,525**	,486**	,505**	,370*	,534**	,667**	,389*	,286	,054	,443*	,358	,635**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,151	,304	,205		,138	,044	,008	,036	,003	,006	,004	,044	,002	,000	,034	,125	,776	,014	,052	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.5	Pearson Correlation	,237	,412*	,252	,277	1	,469**	,382*	,329	,557**	,254	,446*	,370*	,428*	,252	,309	,329	,252	,221	,600**	,420*	,540**
	Sig. (2-tailed)	,208	,024	,179	,138		,009	,037	,076	,001	,176	,014	,044	,018	,179	,097	,076	,179	,241	,000	,021	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.6	Pearson Correlation	,335	,401*	,393*	,370*	,469**	1	,293	,604**	,528**	,490**	,486**	,460*	,442*	,332	,561**	,299	,357	,274	,340	,589**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,070	,028	,032	,044	,009		,117	,000	,003	,006	,006	,011	,014	,073	,001	,108	,053	,143	,066	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.7	Pearson Correlation	,454*	,315	,193	,473**	,382*	,293	1	,395*	,412*	,376*	,409*	,293	,493**	,433*	,315	,276	,202	,392*	,521**	,385*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,012	,090	,308	,008	,037	,117		,031	,024	,041	,025	,117	,006	,017	,090	,141	,285	,032	,003	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.8	Pearson Correlation	,315	,381*	,311	,385*	,329	,604**	,395*	1	,343	,415*	,330	,482**	,401*	,214	,444*	,227	,392*	,155	,620**	,363*	,545**
	Sig. (2-tailed)	,090	,038	,095	,036	,076	,000	,031		,063	,023	,075	,007	,028	,256	,014	,228	,032	,415	,000	,049	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.9	Pearson Correlation	,580**	,352	,259	,525**	,557**	,528**	,412*	,343	1	,588**	,671**	,596**	,629**	,369*	,563**	,450*	,429*	,465**	,230	,690**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,001	,056	,167	,003	,001	,003	,024	,063		,001	,000	,001	,000	,045	,001	,012	,018	,010	,222	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.10	Pearson Correlation	,428*	,262	,321	,486**	,254	,490**	,376*	,415*	,588**	1	,568**	,616**	,765**	,417*	,656**	,215	,397*	,373*	,298	,696**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,018	,161	,083	,006	,176	,006	,041	,023	,001		,001	,000	,000	,022	,000	,254	,030	,043	,110	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.11	Pearson Correlation	,364*	,289	,088	,505**	,446*	,486**	,409*	,330	,671**	,568**	1	,486**	,537**	,436*	,505**	,330	,258	,188	,214	,707**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,048	,122	,642	,004	,014	,006	,025	,075	,000	,001		,006	,002	,016	,004	,075	,168	,319	,256	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.12	Pearson Correlation	,605**	,321	,295	,370*	,370*	,460*	,293	,482**	,596**	,616**	,486**	1	,442*	,211	,641**	,238	,357	,344	,340	,589**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,084	,114	,044	,044	,011	,117	,007	,001	,000	,006		,014	,263	,000	,205	,053	,063	,066	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.13	Pearson Correlation	,452*	,078	,285	,534**	,428*	,442*	,493**	,401*	,629**	,765**	,537**	,442*	1	,564**	,620**	,401*	,481**	,463**	,544**	,696**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,012	,684	,127	,002	,018	,014	,006	,028	,000	,000	,002	,014		,001	,000	,028	,007	,010	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

butkan sumber:

anyusunan lapo

Islamic U

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

X-1.14	Pearson Correlation	,220	,126	,257	,667**	,252	,332	,433*	,214	,369	,417*	,436*	,211	,564**	1	,419	,438*	,384*	,528**	,493**	,411*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,243	,508	,171	,000	,179	,073	,017	,256	,045	,022	,016	,263	,001		,021	,016	,036	,003	,006	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.15	Pearson Correlation	,350	,167	,204	,389*	,309	,561**	,315	,444*	,563**	,656**	,505**	,641**	,620**	,419*	1	,317	,522**	,435*	,370*	,544**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,058	,379	,279	,034	,097	,001	,090	,014	,001	,000	,004	,000	,000	,021		,088	,003	,016	,044	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.16	Pearson Correlation	,261	,190	,311	,286	,329	,299	,276	,227	,450*	,215	,330	,238	,401*	,438*	,317	1	,506**	,375*	,432*	,311	,496**
	Sig. (2-tailed)	,163	,314	,095	,125	,076	,108	,141	,228	,012	,254	,075	,205	,028	,016	,088		,004	,041	,017	,095	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.17	Pearson Correlation	,312	,224	,457*	,054	,252	,357	,202	,392*	,429*	,397*	,258	,357	,481**	,384*	,522**	,506**	1	,515**	,427*	,366*	,525**
	Sig. (2-tailed)	,094	,234	,011	,776	,179	,053	,285	,032	,018	,030	,168	,053	,007	,036	,003	,004		,004	,018	,047	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.18	Pearson Correlation	,423*	,435*	,621**	,443*	,221	,274	,392*	,155	,465**	,373*	,188	,344	,463**	,528**	,435*	,375*	,515**	1	,293	,414*	,559**
	Sig. (2-tailed)	,020	,016	,000	,014	,241	,143	,032	,415	,010	,043	,319	,063	,010	,003	,016	,041	,004		,115	,023	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.19	Pearson Correlation	,194	,247	,302	,358	,600**	,340	,521**	,620**	,230	,298	,214	,340	,544**	,493**	,370*	,432*	,427*	,293	1	,302	,558**
	Sig. (2-tailed)	,305	,188	,104	,052	,000	,066	,003	,000	,222	,110	,256	,066	,002	,006	,044	,017	,018	,115		,104	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X-1.20	Pearson Correlation	,343	,340	,417*	,635**	,420*	,589**	,385*	,363*	,690**	,696**	,707**	,589**	,696**	,411*	,544**	,311	,366*	,414*	,302	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,063	,066	,022	,000	,021	,001	,035	,049	,000	,000	,000	,001	,000	,024	,002	,095	,047	,023	,104		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,397*	,415*	,454*	,677**	,540**	,607**	,645**	,545**	,695**	,669**	,689**	,583**	,695**	,682**	,618**	,496**	,525**	,559**	,558**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,023	,012	,000	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,005	,003	,001	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





		Correlations																				
		Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10	Y-11	Y-12	Y-13	Y-14	Y-15	Y-16	Y-17	Y-18	Y-19	Y-20	Y-tot
Y-1	Pearson Correlation	1	,649**	,687**	,318	,595**	,474**	,373*	,381*	,304	,312	,183	,248	,276	,127	,538**	,256	,452*	,425*	,304	,199	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,087	,001	,008	,042	,038	,102	,093	,332	,187	,140	,505	,002	,173	,012	,019	,102	,292	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-2	Pearson Correlation	,649**	1	,727**	,161	,469**	,561**	,580**	,333	,423*	,378*	,313	,249	,375*	,052	,580**	,372*	,289	,472**	,423*	,448*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,394	,009	,001	,001	,072	,020	,040	,092	,184	,041	,784	,001	,043	,121	,008	,020	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-3	Pearson Correlation	,687**	,727**	1	,000	,442*	,373*	,384*	,431*	,250	,159	,008	-,058	,254	,138	,585**	,158	,366*	,458*	,323	,247	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		1,000	,014	,042	,036	,018	,182	,402	,967	,762	,176	,467	,001	,405	,047	,011	,082	,189	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-4	Pearson Correlation	,318	,161	,000	1	,296	,172	,510**	,115	,530**	,181	,165	,286	-,068	,224	,178	,392*	,445*	,467**	,303	,307	,454*
	Sig. (2-tailed)	,087	,394	1,000		,113	,362	,004	,545	,003	,338	,384	,125	,723	,233	,346	,032	,014	,009	,104	,099	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-5	Pearson Correlation	,595**	,469**	,442*	,296	1	,323	,301	,199	,462*	,313	,317	,216	,227	,251	,510**	,309	,256	,478**	,537**	,628**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,014	,113		,082	,106	,293	,010	,093	,088	,251	,229	,182	,004	,097	,172	,007	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-6	Pearson Correlation	,474**	,561**	,373*	,172	,323	1	,459*	,331	,165	,521**	,597**	,258	,295	,133	,164	,420*	,085	-,011	,230	,273	,544**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,042	,362	,082		,011	,074	,383	,003	,000	,169	,113	,483	,387	,021	,654	,955	,221	,144	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-7	Pearson Correlation	,373*	,580**	,384*	,510**	,301	,459*	1	,424*	,690**	,513**	,406*	,400*	,314	,347	,525**	,458*	,273	,323	,561**	,582**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,042	,001	,036	,004	,106	,011		,020	,000	,004	,026	,028	,091	,060	,003	,011	,144	,082	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-8	Pearson Correlation	,381*	,333	,431*	,115	,199	,331	,424*	1	,363*	,113	,261	,211	-,013	,072	,291	,251	,121	,090	,232	,214	,456*
	Sig. (2-tailed)	,038	,072	,018	,545	,293	,074	,020		,049	,552	,163	,264	,946	,706	,119	,182	,524	,638	,217	,257	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-9	Pearson Correlation	,304	,423*	,250	,530**	,462*	,165	,690**	,363*	1	,434*	,287	,496**	,150	,279	,666**	,520**	,374*	,504**	,656**	,689**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,102	,020	,182	,003	,010	,383	,000	,049		,016	,124	,005	,429	,135	,000	,003	,042	,005	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-10	Pearson Correlation	,312	,378*	,159	,181	,313	,521**	,513**	,113	,434*	1	,411*	,332	,531**	,317	,512**	,513**	,258	-,028	,434*	,545**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,093	,040	,402	,338	,093	,003	,004	,552	,016		,024	,073	,003	,088	,004	,004	,169	,882	,016	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-11	Pearson Correlation	,183	,313	,008	,165	,317	,597**	,406*	,261	,287	,411*	1	,543**	,513**	,074	,250	,345	-,031	,123	,474**	,500**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,332	,092	,967	,384	,088	,000	,026	,163	,124	,024		,002	,004	,697	,183	,062	,872	,516	,008	,005	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-12	Pearson Correlation	,248	,249	-,058	,286	,216	,258	,400*	,211	,496**	,332	,543**	1	,370*	-,090	,324	,258	,154	,226	,279	,364*	,487**
	Sig. (2-tailed)	,187	,184	,762	,125	,251	,169	,028	,264	,005	,073	,002		,044	,634	,081	,169	,418	,230	,135	,048	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y-13	Pearson Correlation	,276	,375*	,254	-,068	,227	,295	,314	-,013	,150	,531**	,513**	,370*	1	,145	,547**	,224	,217	,333	,406*	,350	,545**
	Sig. (2-tailed)	,140	,041	,176	,723	,229	,113	,091	,946	,429	,003	,004	,044		,444	,002	,235	,248	,073	,026	,058	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-14	Pearson Correlation	,127	,052	,138	,224	,251	,133	,347	,072	,279	,317	,074	-,090	,145	1	,338	,052	,296	,228	,392*	,329	,403*
	Sig. (2-tailed)	,505	,784	,467	,233	,182	,483	,060	,706	,135	,088	,697	,634	,444		,068	,785	,112	,225	,032	,076	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-15	Pearson Correlation	,538**	,580**	,585**	,178	,510**	,164	,525**	,291	,666**	,512**	,250	,324	,547**	,338	1	,512**	,507**	,600**	,666**	,625**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,001	,346	,004	,387	,003	,119	,000	,004	,183	,081	,002	,068		,004	,004	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-16	Pearson Correlation	,256	,372*	,158	,392*	,309	,420*	,458*	,251	,520**	,513**	,345	,258	,224	,052	,512**	1	,355	,358	,323	,508**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,173	,043	,405	,032	,097	,021	,011	,182	,003	,004	,062	,169	,235	,785	,004		,054	,052	,082	,004	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-17	Pearson Correlation	,452*	,289	,366*	,445*	,256	,085	,273	,121	,374*	,258	-,031	,154	,217	,296	,507**	,355	1	,577**	,374*	,180	,532**
	Sig. (2-tailed)	,012	,121	,047	,014	,172	,654	,144	,524	,042	,169	,872	,418	,248	,112	,004	,054		,001	,042	,340	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-18	Pearson Correlation	,425*	,472**	,458*	,467**	,478**	-,011	,323	,090	,504**	-,028	,123	,226	,333	,228	,600**	,358	,577**	1	,433*	,397*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,019	,008	,011	,009	,007	,955	,082	,638	,005	,882	,516	,230	,073	,225	,000	,052	,001		,017	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-19	Pearson Correlation	,304	,423*	,323	,303	,537**	,230	,561**	,232	,656**	,434*	,474**	,279	,406*	,392*	,666**	,323	,374*	,433*	1	,573**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,102	,020	,082	,104	,002	,221	,001	,217	,000	,016	,008	,135	,026	,032	,000	,082	,042	,017		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-20	Pearson Correlation	,199	,448*	,247	,307	,628**	,273	,582**	,214	,689**	,545**	,500**	,364*	,350	,329	,625**	,508**	,180	,397*	,573**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,292	,013	,189	,099	,000	,144	,001	,257	,000	,002	,005	,048	,058	,076	,000	,004	,340	,030	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y-tot	Pearson Correlation	,664**	,725**	,582**	,454*	,658**	,544**	,763**	,456*	,749**	,633**	,545**	,487**	,545**	,403*	,825**	,587**	,532**	,603**	,744**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,012	,000	,002	,000	,011	,000	,000	,002	,006	,002	,027	,000	,001	,003	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Lampiran 3.

## PENGUJIAN RELIABILITAS PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X-1.1	56,3000	90,079	,573	,927
X-1.2	56,3000	92,562	,465	,929
X-1.3	56,2667	93,375	,531	,928
X-1.4	56,4000	87,628	,689	,925
X-1.5	56,5667	92,323	,581	,927
X-1.6	56,3667	91,895	,518	,928
X-1.7	56,4333	90,323	,603	,927
X-1.8	56,4333	91,013	,450	,930
X-1.9	56,5000	86,879	,778	,923
X-1.10	56,5333	86,740	,731	,924
X-1.11	56,3333	89,747	,617	,926
X-1.12	56,3000	89,872	,684	,925
X-1.13	56,3667	87,895	,785	,923
X-1.14	56,1000	82,162	,656	,928
X-1.15	56,3000	89,597	,707	,925
X-1.16	56,4333	90,530	,482	,929
X-1.17	56,3000	90,424	,589	,927
X-1.18	56,4000	90,317	,578	,927
X-1.19	56,4333	93,013	,620	,927
X-1.20	56,2667	86,961	,780	,923





## KINERJA GURU

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y-1	56,1333	70,740	,609	,903
Y-2	56,1667	70,075	,678	,901
Y-3	56,0333	72,930	,529	,905
Y-4	56,4000	74,386	,409	,907
Y-5	56,1000	72,300	,613	,903
Y-6	56,2667	72,754	,486	,906
Y-7	56,4667	69,913	,733	,900
Y-8	56,5667	71,495	,367	,911
Y-9	56,5333	69,085	,712	,900
Y-10	56,5667	72,047	,582	,903
Y-11	56,5000	72,466	,486	,906
Y-12	56,4333	73,909	,433	,907
Y-13	56,6667	71,333	,462	,907
Y-14	56,6667	73,954	,318	,910
Y-15	56,7000	65,390	,783	,897
Y-16	56,3333	74,299	,563	,905
Y-17	56,2333	71,978	,466	,906
Y-18	56,8667	72,533	,555	,904
Y-19	56,5333	69,292	,695	,900
Y-20	56,4333	69,564	,683	,901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4.

DATA PENELITIAN VARIABEL PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN (X)

PSMP (X)																								
No	Nama	X1.1					X1.2			X1.3					X1.4			X1.5				Total	Rataan	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Responden_01	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	58	2.9	Sedang
2	Responden_02	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	59	3.0	Sedang
3	Responden_03	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	1	1	2	1	51	2.6	Sedang
4	Responden_04	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	82	4.1	Sangat Tinggi
5	Responden_05	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	2	5	4	3	1	3	3	76	3.8	Tinggi
6	Responden_06	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	3	60	3.0	Sedang
7	Responden_07	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	3	1	2	1	2	58	2.9	Sedang
8	Responden_08	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	58	2.9	Sedang
9	Responden_09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	1	51	2.6	Sedang
10	Responden_10	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	45	2.3	Sedang
11	Responden_11	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	51	2.6	Sedang
12	Responden_12	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	1	2	58	2.9	Sedang
13	Responden_13	1	2	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	65	3.3	Tinggi
14	Responden_14	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	49	2.5	Sedang
15	Responden_15	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	1	45	2.3	Sedang
16	Responden_16	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	4	5	1	3	2	71	3.6	Tinggi



## PSMP (X)

No	Nama	X1.1					X1.2			X1.3					X1.4			X1.5				Total	Rataan	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
17	Responden_17	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	5	2	4	5	5	5	1	3	1	1	61	3.1	Tinggi
18	Responden_18	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	30	1.5	Rendah
19	Responden_19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	1	1	1	57	2.9	Sedang
20	Responden_20	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	2	5	4	81	4.1	Sangat Tinggi
21	Responden_21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	55	2.8	Sedang
22	Responden_22	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	38	1.9	Rendah
23	Responden_23	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	52	2.6	Sedang
24	Responden_24	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	38	1.9	Rendah
25	Responden_25	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	3.0	Sedang
26	Responden_26	3	3	4	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	38	1.9	Rendah
27	Responden_27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	2	1	81	4.1	Sangat Tinggi
28	Responden_28	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	2	3	2	5	2	5	2	4	3	3	69	3.5	Tinggi
29	Responden_29	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	2	5	4	2	5	3	4	4	3	78	3.9	Tinggi
30	Responden_30	3	3	4	4	4	2	4	5	5	3	5	2	4	4	2	3	4	3	3	3	70	3.5	Tinggi
31	Responden_31	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	4	1	3	1	4	2	1	2	1	1	37	1.9	Rendah

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:..
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau





## TRANSFORMASI MSI VARIABEL PELAKSANAAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN (X)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Untuk keperluan penelitian, pereltian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Successive Detail	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	1.000	8.000	0.170	0.170	0.253	-0.953	1.000
	2.000	8.000	0.170	0.340	0.367	-0.411	1.822
	3.000	21.000	0.447	0.787	0.290	0.797	2.658
	4.000	8.000	0.170	0.957	0.091	1.722	3.662
	5.000	2.000	0.043	1.000	0.000	8.210	4.617
	6.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	7.000	8.000	0.170	0.277	0.335	-0.593	1.838
	8.000	19.000	0.404	0.681	0.357	0.470	2.670
	9.000	11.000	0.234	0.915	0.156	1.372	3.586
	10.000	4.000	0.085	1.000	0.000		4.556
	11.000	4.000	0.085	0.085	0.156	-1.372	1.000
	12.000	14.000	0.298	0.383	0.382	-0.298	2.072
	13.000	15.000	0.319	0.702	0.347	0.531	2.940
	14.000	11.000	0.234	0.936	0.125	1.523	3.777
	15.000	3.000	0.064	1.000	0.000		4.789
	16.000	1.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	17.000	12.000	0.255	0.362	0.375	-0.354	1.977
	18.000	18.000	0.383	0.745	0.321	0.658	2.865
	19.000	7.000	0.149	0.894	0.184	1.246	3.650
	20.000	5.000	0.106	1.000	0.000		4.451
	21.000	1.000	0.191	0.191	0.273	-0.872	1.000
	22.000	5.000	0.106	0.298	0.347	-0.531	1.729
	23.000	20.000	0.426	0.723	0.335	0.593	2.452
	24.000	11.000	0.234	0.957	0.091	1.722	3.467
	25.000	2.000	0.043	1.000	0.000	8.210	4.553
	26.000	9.000	0.191	0.191	0.273	-0.872	1.000
	27.000	11.000	0.234	0.426	0.392	-0.188	1.914
	28.000	14.000	0.298	0.723	0.335	0.593	2.616
	29.000	9.000	0.191	0.915	0.156	1.372	3.358
	30.000	4.000	0.085	1.000	0.000	8.210	4.254
	31.000	6.000	0.128	0.128	0.209	-1.138	1.000
	32.000	10.000	0.213	0.340	0.367	-0.411	1.895
	33.000	17.000	0.362	0.702	0.347	0.531	2.692
	34.000	11.000	0.234	0.936	0.125	1.523	3.583
	35.000	3.000	0.064	1.000	0.000		4.595
	36.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	2.000	11.000	0.234	0.340	0.367	-0.411	1.944
	3.000	14.000	0.298	0.638	0.375	0.354	2.698
	4.000	11.000	0.234	0.872	0.209	1.138	3.434
	5.000	6.000	0.128	1.000	0.000		4.362
9.000	1.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	2.000	4.000	0.085	0.191	0.273	-0.872	1.679
	3.000	19.000	0.404	0.596	0.387	0.242	2.442
	4.000	15.000	0.319	0.915	0.156	1.372	3.451
	5.000	4.000	0.085	1.000	0.000		4.556
10.000	1.000	10.000	0.213	0.213	0.290	-0.797	1.000
	2.000	12.000	0.255	0.468	0.398	-0.080	1.945
	3.000	14.000	0.298	0.766	0.307	0.726	2.671
	4.000	10.000	0.213	0.979	0.051	2.028	3.566
	5.000	1.000	0.021	1.000	0.000		4.763
11.000	1.000	3.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000
	2.000	11.000	0.234	0.298	0.347	-0.531	2.012
	3.000	17.000	0.362	0.660	0.367	0.411	2.903
	4.000	10.000	0.213	0.872	0.209	1.138	3.700
	5.000	6.000	0.128	1.000	0.000	8.210	4.595
12.000	1.000	7.000	0.149	0.149	0.232	-1.041	1.000
	2.000	15.000	0.319	0.468	0.398	-0.080	2.039
	3.000	17.000	0.362	0.830	0.253	0.953	2.957
	4.000	8.000	0.170	1.000	0.000		4.046
13.000	1.000	7.000	0.149	0.149	0.232	-1.041	1.000
	2.000	7.000	0.149	0.298	0.347	-0.531	1.789
	3.000	17.000	0.362	0.660	0.367	0.411	2.503
	4.000	13.000	0.277	0.936	0.125	1.523	3.431
	5.000	3.000	0.064	1.000	0.000		4.517
14.000	1.000	8.000	0.170	0.170	0.253	-0.953	1.000
	2.000	10.000	0.213	0.383	0.382	-0.298	1.884
	3.000	18.000	0.383	0.766	0.307	0.726	2.684
	4.000	9.000	0.191	0.957	0.091	1.722	3.616
	5.000	2.000	0.043	1.000	0.000	8.210	4.617
15.000	1.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	2.000	9.000	0.191	0.298	0.347	-0.531	1.874
	3.000	13.000	0.277	0.574	0.392	0.188	2.561
	4.000	14.000	0.298	0.872	0.209	1.138	3.340
	5.000	6.000	0.128	1.000	0.000		4.362
16.000	1.000	6.000	0.128	0.128	0.209	-1.138	1.000



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	2.000	10.000	0.213	0.340	0.367	-0.411	1.895
	3.000	12.000	0.255	0.596	0.387	0.242	2.555
	4.000	13.000	0.277	0.872	0.209	1.138	3.282
	5.000	6.000	0.128	1.000	0.000		4.273
17.000	1.000	13.000	0.277	0.277	0.335	-0.593	1.000
	2.000	17.000	0.362	0.638	0.375	0.354	2.099
	3.000	8.000	0.170	0.809	0.273	0.872	2.809
	4.000	6.000	0.128	0.936	0.125	1.523	3.366
	5.000	3.000	0.064	1.000	0.000		4.168
18.000	1.000	14.000	0.298	0.298	0.347	-0.531	1.000
	2.000	18.000	0.383	0.681	0.357	0.470	2.136
	3.000	10.000	0.213	0.894	0.184	1.246	2.980
	4.000	5.000	0.106	1.000	0.000		3.889
19.000	1.000	13.000	0.277	0.277	0.335	-0.593	1.000
	2.000	13.000	0.277	0.553	0.395	0.134	1.990
	3.000	16.000	0.340	0.894	0.184	1.246	2.832
	4.000	4.000	0.085	0.979	0.051	2.028	3.767
	5.000	1.000	0.021	1.000	0.000		4.608
20.000	1.000	13.000	0.277	0.277	0.335	-0.593	1.000
	2.000	14.000	0.298	0.574	0.392	0.188	2.017
	3.000	17.000	0.362	0.936	0.125	1.523	2.948
	4.000	3.000	0.064	1.000	0.000		4.168

UIN SUSKA RIAU

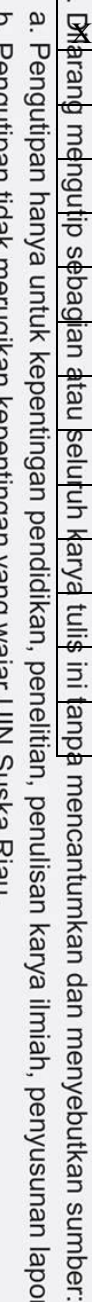


Succesive Interval																			
X1.1	1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total
1.000	2.777	2.865	2.452	3.358	3.583	3.434	2.442	1.945	3.700	2.957	3.431	2.684	3.340	3.282	1.000	1.000	1.000	1.000	51.836
2.658	2.940	2.865	2.452	3.358	1.895	2.698	2.442	2.671	2.903	4.046	2.503	2.684	3.340	3.282	2.099	2.136	1.990	2.017	53.648
2.658	2.940	2.865	1.729	1.914	1.895	2.698	2.442	1.945	2.903	2.039	3.431	2.684	3.340	3.282	1.000	1.000	1.990	1.000	46.426
2.658	2.777	4.451	3.467	4.254	2.692	3.434	3.451	3.566	4.595	4.046	4.517	2.684	4.362	4.273	4.168	3.889	3.767	2.948	73.668
3.662	4.789	4.451	3.467	3.358	4.595	4.362	3.451	2.671	4.595	2.957	2.503	1.884	4.362	3.282	2.809	1.000	2.832	2.948	68.533
3.662	2.940	2.865	2.452	3.358	2.692	3.434	3.451	2.671	2.903	2.039	2.503	1.884	2.561	3.282	1.000	2.136	1.990	2.948	54.357
3.662	2.777	2.865	3.467	1.914	3.583	1.944	3.451	1.945	3.700	2.957	3.431	1.000	3.340	2.555	1.000	2.136	1.000	2.017	53.330
2.658	2.072	1.977	2.452	2.616	2.692	2.698	3.451	3.566	2.903	2.039	3.431	2.684	3.340	3.282	2.099	2.136	1.990	2.017	52.774
2.658	2.940	2.865	2.452	2.616	2.692	2.698	2.442	2.671	2.903	2.957	2.503	1.000	2.561	2.555	1.000	2.136	1.000	1.000	46.319
2.658	2.072	1.977	1.000	1.914	2.692	1.944	1.679	1.945	2.012	2.957	2.503	1.884	1.000	2.555	2.809	2.136	2.832	2.017	42.423
2.658	2.072	1.977	1.000	1.914	2.692	1.944	1.679	1.945	2.012	2.039	1.789	2.684	2.561	3.282	3.366	1.000	3.767	4.168	47.218
2.658	2.072	2.865	1.729	2.616	2.692	3.434	3.451	2.671	2.903	2.957	3.431	1.884	3.340	3.282	2.099	2.136	1.000	2.017	52.825
1.000	2.072	2.865	3.467	2.616	3.583	1.000	3.451	3.566	2.903	4.046	3.431	2.684	3.340	3.282	3.366	3.889	3.767	2.948	59.115
1.000	3.777	2.865	3.467	2.616	2.692	3.434	2.442	3.566	1.000	2.957	1.000	2.684	1.000	1.000	1.000	2.136	2.832	2.017	45.323
2.658	2.072	1.977	1.729	2.616	2.692	1.944	2.442	1.945	2.903	2.039	2.503	1.000	2.561	1.895	2.099	2.136	1.000	1.000	41.880
1.822	3.777	3.650	3.467	3.358	3.583	3.434	3.451	3.566	2.903	2.957	3.431	1.884	4.362	3.282	4.168	1.000	2.832	2.017	63.502
2.658	2.940	2.865	2.452	2.616	2.692	2.698	1.000	2.671	4.595	2.039	3.431	4.617	4.362	4.273	1.000	2.980	1.000	1.000	55.475



Succesive Interval																					
Mak Cipta Didukung Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Negara yang Efektif dan Transparan dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Rendahnya Biaya Pengelolaan Keuangan Negara yang Efektif dan Transparan	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total	
	1000	1.000	2.072	1.000	1.729	1.000	1.000	1.000	1.679	1.000	2.012	2.039	1.789	1.884	1.874	1.000	2.099	1.000	1.990	1.000	29.167
	658	2.670	2.940	2.865	2.452	2.616	2.692	2.698	2.442	2.671	2.903	2.957	2.503	2.684	4.362	4.273	2.099	1.000	1.000	1.000	51.484
	658	4.556	2.940	3.650	3.467	4.254	4.595	3.434	3.451	3.566	3.700	2.957	3.431	3.616	4.362	4.273	3.366	2.136	4.608	4.168	73.189
	658	2.670	2.940	2.865	2.452	2.616	2.692	2.698	2.442	2.671	2.903	2.039	2.503	2.684	2.561	2.555	2.099	2.136	1.990	2.017	50.191
	658	1.838	2.072	1.977	2.452	1.000	1.895	1.944	2.442	1.000	2.012	2.039	1.789	1.000	1.000	1.895	2.099	1.000	1.000	2.948	36.060
	822	1.000	2.072	2.865	2.452	2.616	1.895	2.698	2.442	2.671	2.903	2.957	2.503	2.684	2.561	1.000	2.099	2.980	2.832	2.948	48.000
	822	1.000	2.072	1.000	1.000	1.000	2.692	1.000	2.442	1.000	2.903	1.000	2.503	1.000	2.561	2.555	1.000	1.000	2.832	2.948	35.329
	2.658	2.670	2.940	2.865	2.452	1.000	2.692	2.698	2.442	2.671	2.903	2.957	2.503	2.684	2.561	2.555	2.809	2.980	2.832	4.168	54.040
	2.658	2.670	3.777	1.000	2.452	1.000	1.895	1.944	1.000	1.000	2.012	1.000	1.000	2.684	2.561	1.000	1.000	2.136	1.990	1.000	35.778
	3.662	3.586	4.789	4.451	4.553	4.254	4.595	4.362	4.556	4.763	4.595	4.046	4.517	3.616	2.561	2.555	2.809	2.980	1.990	1.000	74.239
	3.662	3.586	3.777	3.650	3.467	3.358	1.895	4.362	4.556	1.945	2.012	2.957	1.789	4.617	1.874	4.273	2.099	3.889	2.832	2.948	63.548
	3.662	3.586	3.777	4.451	4.553	3.358	3.583	4.362	3.451	1.945	4.595	2.039	4.517	3.616	1.874	4.273	2.809	3.889	3.767	2.948	71.055
2.658	2.670	3.777	3.650	3.467	1.914	3.583	4.362	4.556	2.671	4.595	2.039	3.431	3.616	1.874	2.555	3.366	2.980	2.832	2.948	63.543	
1.000	1.838	2.940	1.000	1.000	1.914	1.000	2.698	1.000	1.945	3.700	1.000	2.503	1.000	3.340	1.895	1.000	2.136	1.000	1.000	34.909	
1.000	1.838	1.000	1.977	1.000	1.914	1.000	1.944	2.442	3.566	1.000	4.046	1.000	3.616	3.340	1.000	2.099	1.000	1.000	2.017	37.799	
1.822	1.838	1.000	1.977	1.000	1.000	3.583	4.362	4.556	3.566	3.700	2.957	3.431	3.616	3.340	3.282	1.000	2.136	2.832	2.017	53.015	
1.822	1.838	2.072	4.451	2.452	1.000	1.895	1.000	2.442	1.000	2.012	1.000	1.789	1.000	1.874	1.895	2.099	2.136	1.990	2.017	37.784	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IAIN Suska Riau.



## State Islamic U





Lampiran 5.

© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Diarah

a. Per

b. Peng

DATA PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU (Y)

Kinerja Guru (Y)																								
No	Nama	Y.1										Y.2					Y.3					Total	Rataan	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	Responden_01	3	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	42	2.1	Sedang
	Responden_02	2	4	2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	59	3.0	Sedang
	Responden_03	4	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	3	42	2.1	Sedang
	Responden_04	5	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	81	4.1	Sangat Tinggi
	Responden_05	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76	3.8	Tinggi
	Responden_06	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	82	4.1	Sangat Tinggi
	Responden_07	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	88	4.4	Sangat Tinggi
	Responden_08	3	3	5	2	1	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	83	4.2	Sangat Tinggi
	Responden_09	1	3	4	2	1	2	4	2	4	3	1	3	1	4	2	4	4	5	4	4	58	2.9	Sedang
	Responden_10	2	2	2	2	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	55	2.8	Sedang
	Responden_11	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	34	1.7	Rendah
	Responden_12	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	3	4	54	2.7	Sedang
	Responden_13	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	84	4.2	Sangat Tinggi
	Responden_14	5	5	5	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	43	2.2	Sedang
	Responden_15	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	3	84	4.2	Sangat Tinggi
	Responden_16	2	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	81	4.1	Sangat Tinggi



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengutipan data untuk keperluan karya tulis ini.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Guru (Y)																								
No	Nama	Y.1										Y.2					Y.3					Total	Rataan	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
7	Responden_17	2	3	2	3	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	1	3	2	2	2	2	53	2.7	Sedang
8	Responden_18	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	82	4.1	Sangat Tinggi
9	Responden_19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	74	3.7	Tinggi
10	Responden_20	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	93	4.7	Sangat Tinggi
11	Responden_21	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	4.6	Sangat Tinggi
12	Responden_22	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	5	4	4	4	2	2	3	55	2.8	Sedang
13	Responden_23	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	72	3.6	Tinggi
14	Responden_24	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	71	3.6	Tinggi
15	Responden_25	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	74	3.7	Tinggi
16	Responden_26	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	4	43	2.2	Sedang
17	Responden_27	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	92	4.6	Sangat Tinggi
18	Responden_28	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	68	3.4	Tinggi
19	Responden_29	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	94	4.7	Sangat Tinggi
20	Responden_30	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	82	4.1	Sangat Tinggi
21	Responden_31	4	4	4	1	2	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	1	1	56	2.8	Sedang



## TRANSFORMASI MSI VARIABEL KINERJA GURU (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Succesive Detail	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	1.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	2.000	9.000	0.191	0.298	0.347	-0.531	1.874
	3.000	12.000	0.255	0.553	0.395	0.134	2.534
	4.000	14.000	0.298	0.851	0.232	1.041	3.274
	5.000	7.000	0.149	1.000	0.000	8.210	4.284
	6.000	3.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000
	7.000	5.000	0.106	0.170	0.253	-0.953	1.753
	8.000	12.000	0.255	0.426	0.392	-0.188	2.415
	9.000	17.000	0.362	0.787	0.290	0.797	3.239
	10.000	10.000	0.213	1.000	0.000	8.210	4.324
	11.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000
	12.000	6.000	0.128	0.234	0.307	-0.726	1.762
	13.000	8.000	0.170	0.404	0.387	-0.242	2.251
	14.000	19.000	0.404	0.809	0.273	0.872	3.009
	15.000	9.000	0.191	1.000	0.000		4.149
	16.000	1.000	0.149	0.149	0.232	-1.041	1.000
	17.000	2.000	0.213	0.362	0.375	-0.354	1.888
	18.000	3.000	0.191	0.553	0.395	0.134	2.450
	19.000	4.000	0.298	0.851	0.232	1.041	3.106
	20.000	5.000	0.149	1.000	0.000	8.210	4.116
	21.000	9.000	0.191	0.191	0.273	-0.872	1.000
	22.000	10.000	0.213	0.404	0.387	-0.242	1.885
	23.000	5.000	0.106	0.511	0.399	0.027	2.317
	24.000	14.000	0.298	0.809	0.273	0.872	2.847
	25.000	9.000	0.191	1.000	0.000		3.848
	26.000	1.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000
	27.000	9.000	0.191	0.255	0.321	-0.658	1.933
	28.000	11.000	0.234	0.489	0.399	-0.027	2.628
	29.000	18.000	0.383	0.872	0.209	1.138	3.454
	30.000	6.000	0.128	1.000	0.000		4.595
	31.000	3.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000
	32.000	7.000	0.149	0.213	0.290	-0.797	1.848
	33.000	8.000	0.170	0.383	0.382	-0.298	2.423
	34.000	20.000	0.426	0.809	0.273	0.872	3.215





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Successive Detail							
Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	5.000	0.191	1.000	0.000		4.383	
2.000	1.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000	
3.000	2.000	0.106	0.213	0.290	-0.797	1.721	
4.000	3.000	0.234	0.447	0.395	-0.134	2.277	
5.000	4.000	0.404	0.851	0.232	1.041	3.130	
6.000	5.000	0.149	1.000	0.000	8.210	4.284	
7.000	1.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000	
8.000	2.000	0.021	0.085	0.156	-1.372	1.514	
9.000	3.000	0.213	0.298	0.347	-0.531	2.062	
10.000	4.000	0.489	0.787	0.290	0.797	3.073	
11.000	5.000	0.213	1.000	0.000	8.210	4.324	
12.000	1.000	0.170	0.170	0.253	-0.953	1.000	
13.000	2.000	0.064	0.234	0.307	-0.726	1.652	
14.000	3.000	0.277	0.511	0.399	0.027	2.155	
15.000	4.000	0.340	0.851	0.232	1.041	2.978	
16.000	5.000	0.149	1.000	0.000		4.046	
17.000	1.000	0.043	0.043	0.091	-1.722	1.000	
18.000	2.000	0.106	0.149	0.232	-1.041	1.800	
19.000	3.000	0.191	0.340	0.367	-0.411	2.427	
20.000	4.000	0.447	0.787	0.290	0.797	3.300	
21.000	5.000	0.213	1.000	0.000	8.210	4.494	
22.000	1.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000	
23.000	2.000	0.234	0.298	0.347	-0.531	2.012	
24.000	3.000	0.128	0.426	0.392	-0.188	2.603	
25.000	4.000	0.362	0.787	0.290	0.797	3.239	
26.000	5.000	0.213	1.000	0.000	8.210	4.324	
27.000	1.000	0.085	0.085	0.156	-1.372	1.000	
28.000	2.000	0.128	0.213	0.290	-0.797	1.775	
29.000	3.000	0.191	0.404	0.387	-0.242	2.324	
30.000	4.000	0.447	0.851	0.232	1.041	3.178	
31.000	5.000	0.149	1.000	0.000	8.210	4.388	
32.000	1.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000	
33.000	2.000	0.128	0.234	0.307	-0.726	1.762	
34.000	3.000	0.149	0.383	0.382	-0.298	2.222	
35.000	4.000	0.340	0.723	0.335	0.593	2.864	
36.000	5.000	0.277	1.000	0.000		3.935	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Successive Detail							
Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	5.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000	
2.000	4.000	0.085	0.191	0.273	-0.872	1.679	
3.000	5.000	0.106	0.298	0.347	-0.531	2.031	
4.000	20.000	0.426	0.723	0.335	0.593	2.754	
5.000	13.000	0.277	1.000	0.000		3.935	
6.000	1.000	0.064	0.064	0.125	-1.523	1.000	
7.000	2.000	0.106	0.170	0.253	-0.953	1.753	
8.000	3.000	0.191	0.362	0.375	-0.354	2.324	
9.000	4.000	0.447	0.809	0.273	0.872	3.187	
10.000	9.000	0.191	1.000	0.000		4.383	
11.000	1.000	0.085	0.085	0.156	-1.372	1.000	
12.000	2.000	0.191	0.277	0.335	-0.593	1.896	
13.000	3.000	0.191	0.468	0.398	-0.080	2.501	
14.000	4.000	0.319	0.787	0.290	0.797	3.166	
15.000	5.000	0.213	1.000	0.000		4.195	
16.000	1.000	0.085	0.085	0.156	-1.372	1.000	
17.000	2.000	0.213	0.298	0.347	-0.531	1.933	
18.000	3.000	0.234	0.532	0.398	0.080	2.612	
19.000	4.000	0.277	0.809	0.273	0.872	3.282	
20.000	5.000	0.191	1.000	0.000		4.254	
21.000	1.000	0.021	0.021	0.051	-2.028	1.000	
22.000	2.000	0.213	0.234	0.307	-0.726	2.197	
23.000	3.000	0.277	0.511	0.399	0.027	3.065	
24.000	4.000	0.340	0.851	0.232	1.041	3.888	
25.000	5.000	0.149	1.000	0.000		4.956	
26.000	1.000	0.106	0.106	0.184	-1.246	1.000	
27.000	2.000	0.106	0.213	0.290	-0.797	1.721	
28.000	3.000	0.213	0.426	0.392	-0.188	2.248	
29.000	4.000	0.426	0.851	0.232	1.041	3.101	
30.000	5.000	0.149	1.000	0.000		4.284	



Succesive Interval																				
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Total
1.753	1.000	1.000	1.885	1.933	1.000	2.277	2.062	1.000	2.427	2.012	1.775	1.762	2.031	1.753	2.501	1.933	2.197	1.721	36.556	
1.239	1.762	3.106	1.000	3.454	1.000	3.130	3.073	1.000	3.300	2.012	1.775	1.762	2.754	3.187	3.166	2.612	3.888	2.248	49.342	
1.753	1.000	1.888	1.000	1.933	2.423	1.000	2.062	1.000	2.427	2.603	1.775	1.000	1.000	2.324	1.000	2.612	2.197	2.248	36.518	
1.415	3.009	4.116	2.317	2.628	2.423	3.130	4.324	2.155	3.300	4.324	3.178	2.864	2.754	3.187	3.166	4.254	3.888	4.284	65.996	
1.239	2.251	3.106	2.847	3.454	3.215	4.284	3.073	2.978	2.427	3.239	3.178	2.864	2.754	3.187	2.501	3.282	3.065	3.101	60.579	
1.239	2.251	2.450	2.847	3.454	4.383	3.130	3.073	2.978	3.300	4.324	3.178	2.864	2.754	4.383	3.166	3.282	3.888	3.101	66.327	
1.324	3.009	3.106	3.848	3.454	4.383	3.130	3.073	2.978	3.300	3.239	3.178	3.935	2.754	4.383	4.195	4.254	3.888	4.284	71.988	
2.415	4.149	1.888	1.000	4.595	2.423	4.284	3.073	4.046	4.494	4.324	3.178	3.935	3.935	4.383	4.195	3.282	4.956	3.101	70.190	
2.415	3.009	1.888	1.000	1.933	3.215	1.721	3.073	2.155	1.000	2.603	1.000	2.864	1.679	3.187	3.166	4.254	3.888	3.101	48.151	
1.753	1.762	1.888	2.847	1.933	3.215	1.000	3.073	2.155	3.300	2.012	3.178	2.864	2.031	2.324	1.896	1.933	2.197	2.248	45.483	
1.000	1.000	1.888	1.885	1.000	1.848	2.277	2.062	1.000	1.800	2.012	1.775	1.000	1.000	1.753	1.896	1.000	3.065	1.000	31.260	
1.753	1.762	2.450	1.885	2.628	1.848	1.721	2.062	2.155	3.300	2.603	2.324	1.000	2.754	1.000	3.166	3.282	3.065	3.101	44.857	
3.239	4.149	3.106	3.848	3.454	4.383	2.277	4.324	2.155	4.494	3.239	4.388	3.935	2.031	3.187	4.195	2.612	3.888	3.101	69.280	
4.324	4.149	1.888	1.000	1.933	2.423	1.000	2.062	1.000	1.800	2.012	1.775	1.000	1.000	1.000	1.896	1.000	2.197	1.000	38.742	
3.239	4.149	3.106	3.848	3.454	4.383	4.284	4.324	4.046	3.300	4.324	4.388	2.864	3.935	3.187	2.501	1.933	3.065	2.248	69.852	
4.324	3.009	3.106	3.848	3.454	2.423	3.130	4.324	2.978	2.427	3.239	4.388	2.864	3.935	4.383	3.166	2.612	3.888	3.101	66.472	
2.415	1.762	2.450	2.847	1.000	3.215	3.130	1.000	2.978	1.800	3.239	3.178	2.222	1.000	2.324	1.896	1.933	2.197	1.721	44.181	





2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Succesive Interval																					
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan media massa, atau untuk keperluan lain.	Y1.1	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Total	
	3.239	3.009	4.116	3.848	4.595	3.215	3.130	3.073	4.046	3.300	3.239	4.388	3.935	3.935	3.187	3.166	2.612	2.197	1.721	67.226	
	3.239	3.009	2.450	2.317	2.628	2.423	2.277	2.062	2.155	3.300	3.239	3.178	2.222	3.935	3.187	3.166	4.254	3.888	3.101	59.303	
	4.324	3.009	4.116	3.848	4.595	3.215	4.284	4.324	4.046	4.494	3.239	3.178	3.935	3.935	4.383	4.195	3.282	4.956	3.101	77.733	
	3.239	3.009	2.450	2.847	4.595	4.383	4.284	4.324	2.978	4.494	4.324	4.388	3.935	3.935	4.383	4.195	4.254	4.956	4.284	77.791	
	2.415	1.762	1.000	1.885	1.933	1.848	2.277	1.514	1.652	3.300	2.012	3.178	3.935	2.754	3.187	3.166	1.933	2.197	2.248	46.070	
	3.239	3.009	2.450	1.885	3.454	1.848	3.130	3.073	2.978	2.427	3.239	2.324	2.864	2.754	3.187	1.896	3.282	4.956	3.101	58.370	
	2.415	2.251	3.106	2.847	2.628	3.215	2.277	3.073	2.155	3.300	3.239	2.324	2.864	2.754	3.187	2.501	3.282	3.065	3.101	56.117	
	4.324	3.009	2.450	2.847	3.454	3.215	2.277	3.073	2.155	3.300	2.012	3.178	2.864	2.754	2.324	3.166	2.612	3.888	2.248	59.433	
	2.415	1.762	1.000	1.885	1.933	1.848	2.277	1.000	1.000	1.800	2.012	1.000	1.762	1.679	1.753	2.501	1.933	3.065	3.101	38.260	
	4.324	4.149	3.106	2.847	3.454	3.215	3.130	4.324	4.046	3.300	4.324	4.388	3.935	3.935	4.383	3.166	4.254	3.888	4.284	76.735	
	4.324	3.009	2.450	2.847	2.628	3.215	3.130	3.073	2.978	3.300	3.239	2.324	2.222	2.031	3.187	1.896	1.933	2.197	2.248	54.764	
	4.324	4.149	4.116	3.848	3.454	4.383	3.130	3.073	4.046	4.494	3.239	4.388	3.935	3.935	3.187	4.195	3.282	4.956	4.284	78.703	
	4.324	3.009	2.450	2.847	2.628	3.215	3.130	3.073	2.155	4.494	4.324	3.178	2.864	2.754	3.187	4.195	4.254	3.888	3.101	66.342	
	3.239	3.009	1.000	1.885	3.454	3.215	1.721	3.073	1.000	3.300	1.000	3.178	1.000	2.754	3.187	2.501	2.612	1.000	1.000	46.402	
4.324	4.149	4.116	2.847	4.595	4.383	4.284	4.324	2.978	4.494	4.324	3.178	3.935	3.935	4.383	2.501	4.254	3.065	4.284	78.634		
2.415	2.251	3.106	1.885	3.454	1.000	3.130	3.073	1.652	3.300	1.000	3.178	1.762	2.754	1.753	1.000	1.933	3.065	1.721	45.306		
1.000	3.009	1.888	2.847	1.933	1.848	2.277	2.062	2.978	2.427	3.239	2.324	2.222	2.754	1.000	1.000	1.000	3.065	1.000	43.146		



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Successive Interval																					
	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Total	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, peneliti	2.415	3.009	3.106	1.000	3.454	3.215	2.277	3.073	2.978	3.300	4.324	1.000	3.935	1.000	2.324	1.000	1.000	3.065	1.000	48.350	
	3.239	3.009	4.116	2.847	2.628	3.215	3.130	4.324	2.978	4.494	3.239	3.178	2.864	2.754	3.187	1.896	3.282	3.065	3.101	63.819	
	2.415	2.251	1.000	1.000	2.628	1.848	1.000	2.062	1.000	3.300	1.000	3.178	2.222	2.754	3.187	3.166	3.282	3.888	3.101	46.815	
	2.415	3.009	1.888	1.000	1.000	3.215	1.721	3.073	1.652	3.300	2.012	3.178	1.762	2.754	2.324	3.166	3.282	2.197	3.101	47.923	
	3.239	2.251	1.000	1.885	1.933	3.215	2.277	2.062	2.978	1.800	3.239	2.324	3.935	1.679	2.324	4.195	2.612	2.197	3.101	50.780	
	2.415	2.251	3.106	2.317	2.628	2.423	3.130	3.073	2.978	2.427	2.603	2.324	2.222	2.031	2.324	1.896	2.612	3.888	1.721	50.901	
	3.239	4.149	4.116	3.848	2.628	4.383	3.130	4.324	2.978	3.300	4.324	3.178	3.935	3.935	3.187	3.166	3.282	3.888	2.248	70.511	
	3.239	2.251	1.888	2.317	3.454	2.423	3.130	3.073	2.155	2.427	2.012	2.324	2.864	2.754	3.187	2.501	1.933	3.065	2.248	51.777	
	3.239	3.009	1.888	1.885	2.628	3.215	3.130	3.073	2.155	3.300	2.603	3.178	2.864	3.935	4.383	3.166	2.612	3.888	3.101	59.124	
	3.239	4.149	3.106	3.848	4.595	4.383	4.284	3.073	4.046	4.494	3.239	3.178	2.864	2.754	3.187	4.195	3.282	4.956	3.101	73.248	
Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa	3.239	1.000	3.106	1.000	3.454	3.215	3.130	1.000	2.155	1.000	2.603	1.000	2.222	1.679	2.324	2.501	2.612	3.065	2.248	43.552	
	1.753	3.009	3.106	2.847	3.454	3.215	1.721	3.073	2.978	4.494	3.239	2.324	2.864	3.935	3.187	4.195	4.254	3.888	3.101	63.173	
	1.000	1.000	1.000	2.317	3.454	3.215	1.000	2.062	2.155	2.427	2.012	1.775	1.762	2.754	1.753	1.896	1.933	4.956	4.284	43.754	



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## lampiran 6

### ANALISIS DESKRIPTIF

#### Deskriptif Variabel pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan (X)

##### Frequency Table

Saya menyampaikan pengetahuan yang baru saya dapat dari seminar ataupun diskusi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	17.0	17.0	17.0
	Tidak Setuju	8	17.0	17.0	34.0
	Kurang Setuju	21	44.7	44.7	78.7
	Tidak Setuju	8	17.0	17.0	95.7
	Sangat Setuju	2	4.3	4.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Bagi saya, sebuah pengetahuan mempunyai tingkatan tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	8	17.0	17.0	27.7
	Kurang Setuju	19	40.4	40.4	68.1
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	91.5
	Sangat Setuju	4	8.5	8.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Menurut saya, pengetahuan yang berkembang berkaitan dengan sering berbagi pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	8.5	8.5	8.5
	Tidak Setuju	14	29.8	29.8	38.3
	Kurang Setuju	15	31.9	31.9	70.2
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	93.6
	Sangat Setuju	3	6.4	6.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Saya merasa banyak mendapat dukungan fasilitas dalam membagi pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	12	25.5	25.5	36.2
	Kurang Setuju	18	38.3	38.3	74.5
	Tidak Setuju	7	14.9	14.9	89.4
	Sangat Setuju	5	10.6	10.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	





1. D
- Hak
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saya berbagi keterampilan yang dimiliki kepada guru lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	19.1	19.1	19.1
	Tidak Setuju	5	10.6	10.6	29.8
	Kurang Setuju	20	42.6	42.6	72.3
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	95.7
	Sangat Setuju	2	4.3	4.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Bagi saya, pengetahuan tidak boleh di diamkan saja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	19.1	19.1	19.1
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	42.6
	Kurang Setuju	14	29.8	29.8	72.3
	Tidak Setuju	9	19.1	19.1	91.5
	Sangat Setuju	4	8.5	8.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Menurut saya, pengetahuan yang berupa inovasi atau ide- ide harus di wujudkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	12.8	12.8	12.8
	Tidak Setuju	10	21.3	21.3	34.0
	Kurang Setuju	17	36.2	36.2	70.2
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	93.6
	Sangat Setuju	3	6.4	6.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Bagi saya, dengan mengadakan rapat ataupun diskusi memecahkan masalah di sekolah bisa menambah ilmu pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	34.0
	Kurang Setuju	14	29.8	29.8	63.8
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	87.2
	Sangat Setuju	6	12.8	12.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagi saya, pengetahuan baik harus dibagikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
Tidak Setuju	4	8.5	8.5	19.1
Kurang Setuju	19	40.4	40.4	59.6
Tidak Setuju	15	31.9	31.9	91.5
Sangat Setuju	4	8.5	8.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Saya mendorong semua guru di tempat kerja untuk bertukar pendapat agar terus belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	21.3	21.3	21.3
Tidak Setuju	12	25.5	25.5	46.8
Kurang Setuju	14	29.8	29.8	76.6
Tidak Setuju	10	21.3	21.3	97.9
Sangat Setuju	1	2.1	2.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Saya melihat sekolah ini sebagai wadah yang tepat untuk saling bertukar pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
Tidak Setuju	11	23.4	23.4	29.8
Kurang Setuju	17	36.2	36.2	66.0
Tidak Setuju	10	21.3	21.3	87.2
Sangat Setuju	6	12.8	12.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Bagi saya adanya rapat dan evaluasi merupakan alternatif mempermudah kegiatan berbagi pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	14.9	14.9	14.9
Tidak Setuju	15	31.9	31.9	46.8
Kurang Setuju	17	36.2	36.2	83.0
Tidak Setuju	8	17.0	17.0	100.0
Total	31	100.0	100.0	

- Hak Cipta
1. Dilarang untuk seluruhnya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekan guru yang lain memiliki kebiasaan saling berbagi catatan atau notulensi hasil seminar yang mereka ikuti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	14.9	14.9	14.9
Tidak Setuju	7	14.9	14.9	29.8
Kurang Setuju	17	36.2	36.2	66.0
Tidak Setuju	13	27.7	27.7	93.6
Sangat Setuju	3	6.4	6.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Saya aktif membagikan informasi tentang seminar ataupun pelatihan ke dalam grup sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	8	17.0	17.0	17.0
Tidak Setuju	10	21.3	21.3	38.3
Kurang Setuju	18	38.3	38.3	76.6
Tidak Setuju	9	19.1	19.1	95.7
Sangat Setuju	2	4.3	4.3	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Saya percaya bahwa pengetahuan yang digunakan oleh seseorang akan teringat dalam waktu yang lama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
Tidak Setuju	9	19.1	19.1	29.8
Kurang Setuju	13	27.7	27.7	57.4
Tidak Setuju	14	29.8	29.8	87.2
Sangat Setuju	6	12.8	12.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Jika kita memberikan ilmu kepada orang lain maka akan meningkatkan pengetahuan yang ada

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	12.8	12.8	12.8
Tidak Setuju	10	21.3	21.3	34.0
Kurang Setuju	12	25.5	25.5	59.6
Tidak Setuju	13	27.7	27.7	87.2
Sangat Setuju	6	12.8	12.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagi saya, pengetahuan harus bersifat luas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	27.7	27.7	27.7
Tidak Setuju	17	36.2	36.2	63.8
Kurang Setuju	8	17.0	17.0	80.9
Tidak Setuju	6	12.8	12.8	93.6
Sangat Setuju	3	6.4	6.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Saya menuliskan pengetahuan yang dimiliki ke dalam notulensi atau tulisan sederhana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	14	29.8	29.8	29.8
Tidak Setuju	18	38.3	38.3	68.1
Kurang Setuju	10	21.3	21.3	89.4
Tidak Setuju	5	10.6	10.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Saya memiliki agenda atau catatan khusus tentang hal-hal yang baru dipelajari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	27.7	27.7	27.7
Tidak Setuju	13	27.7	27.7	55.3
Kurang Setuju	16	34.0	34.0	89.4
Tidak Setuju	4	8.5	8.5	97.9
Sangat Setuju	1	2.1	2.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

**Saya senang menggali informasi untuk memecahkan masalah mengajar dan membaginya kepada rekan kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	27.7	27.7	27.7
Tidak Setuju	14	29.8	29.8	57.4
Kurang Setuju	17	36.2	36.2	93.6
Tidak Setuju	3	6.4	6.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjual, menyewakan, atau meminjamkan hak cipta ini kepada pihak lain.

© Hak Cipta

## Deskriptor Variabel Kinerja Guru (Y)

### Frequency Table

#### Program tahunan yang saya buat sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	9	19.1	19.1	29.8
	Kurang Setuju	12	25.5	25.5	55.3
	Tidak Setuju	14	29.8	29.8	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Penyusunan program semester saya lakukan setiap awal tahun pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	5	10.6	10.6	17.0
	Kurang Setuju	12	25.5	25.5	42.6
	Tidak Setuju	17	36.2	36.2	78.7
	Sangat Setuju	10	21.3	21.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Saya melakukan penyusunan silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	6	12.8	12.8	23.4
	Kurang Setuju	8	17.0	17.0	40.4
	Tidak Setuju	19	40.4	40.4	80.9
	Sangat Setuju	9	19.1	19.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Saya merumuskan tujuan pembelajaran dalam Rancangan Proses pembelajaran (RPP) sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku selama pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	14.9	14.9	14.9
	Tidak Setuju	10	21.3	21.3	36.2
	Kurang Setuju	9	19.1	19.1	55.3
	Tidak Setuju	14	29.8	29.8	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



1. Dilarang mengutipkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutipkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Materi yang saya rumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	9	19.1	19.1	19.1
Tidak Setuju	10	21.3	21.3	40.4
Kurang Setuju	5	10.6	10.6	51.1
Tidak Setuju	14	29.8	29.8	80.9
Sangat Setuju	9	19.1	19.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

### Saya merumuskan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa selama pembelajaran daring diterapkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
Tidak Setuju	9	19.1	19.1	25.5
Kurang Setuju	11	23.4	23.4	48.9
Tidak Setuju	18	38.3	38.3	87.2
Sangat Setuju	6	12.8	12.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

### Saya menyusun materi pelajaran selama pembelajaran daring sesuai RPP secara sistematis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
Tidak Setuju	7	14.9	14.9	21.3
Kurang Setuju	8	17.0	17.0	38.3
Tidak Setuju	20	42.6	42.6	80.9
Sangat Setuju	9	19.1	19.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

### Metode yang saya gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
Tidak Setuju	5	10.6	10.6	21.3
Kurang Setuju	11	23.4	23.4	44.7
Tidak Setuju	19	40.4	40.4	85.1
Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	





1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Metode yang saya gunakan sesuai dengan karakteristik siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	1	2.1	2.1	8.5
	Kurang Setuju	10	21.3	21.3	29.8
	Tidak Setuju	23	48.9	48.9	78.7
	Sangat Setuju	10	21.3	21.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Media pembelajaran yang saya gunakan telah sesuai dengan metode yang digunakan selama pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	17.0	17.0	17.0
	Tidak Setuju	3	6.4	6.4	23.4
	Kurang Setuju	13	27.7	27.7	51.1
	Tidak Setuju	16	34.0	34.0	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Saya membuka pelajaran daring dengan memberikan motivasi kepada siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	5	10.6	10.6	14.9
	Kurang Setuju	9	19.1	19.1	34.0
	Tidak Setuju	21	44.7	44.7	78.7
	Sangat Setuju	10	21.3	21.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Saya memberikan penjelasan materi sesuai dengan langkah pembelajaran daring pada RPP yang disusun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	11	23.4	23.4	29.8
	Kurang Setuju	6	12.8	12.8	42.6
	Tidak Setuju	17	36.2	36.2	78.7
	Sangat Setuju	10	21.3	21.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

1. Dilarang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saya memberikan fasilitas kepada siswa dalam mengaktualisasikan materi pembelajaran daring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	8.5	8.5	8.5
	Tidak Setuju	6	12.8	12.8	21.3
	Kurang Setuju	9	19.1	19.1	40.4
	Tidak Setuju	21	44.7	44.7	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya memberikan ringkasan mengenai materi yang diberikan setiap akhir pelajaran daring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	6	12.8	12.8	23.4
	Kurang Setuju	7	14.9	14.9	38.3
	Tidak Setuju	16	34.0	34.0	72.3
	Sangat Setuju	13	27.7	27.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya memberikan informasi materi pembelajaran daring selanjutnya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	4	8.5	8.5	19.1
	Kurang Setuju	5	10.6	10.6	29.8
	Tidak Setuju	20	42.6	42.6	72.3
	Sangat Setuju	13	27.7	27.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya merumuskan aspek – aspek dalam menentukan hasil belajar siswa yang dievaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	5	10.6	10.6	17.0
	Kurang Setuju	9	19.1	19.1	36.2
	Tidak Setuju	21	44.7	44.7	80.9
	Sangat Setuju	9	19.1	19.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saya melakukan evaluasi hasil belajar siswa pada setiap aspek (kognitif, afektif dan psikomotor)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	8.5	8.5	8.5
	Tidak Setuju	9	19.1	19.1	27.7
	Kurang Setuju	9	19.1	19.1	46.8
	Tidak Setuju	15	31.9	31.9	78.7
	Sangat Setuju	10	21.3	21.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya menerapkan tindakan refleksi setelah melakukan pembelajaran daring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	8.5	8.5	8.5
	Tidak Setuju	10	21.3	21.3	29.8
	Kurang Setuju	11	23.4	23.4	53.2
	Tidak Setuju	13	27.7	27.7	80.9
	Sangat Setuju	9	19.1	19.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui kelas daring yang dibuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	10	21.3	21.3	23.4
	Kurang Setuju	13	27.7	27.7	51.1
	Tidak Setuju	16	34.0	34.0	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Saya melakukan Leasson Study kepada rekan guru lain selama pembelajaran daring.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	10.6	10.6	10.6
	Tidak Setuju	5	10.6	10.6	21.3
	Kurang Setuju	10	21.3	21.3	42.6
	Tidak Setuju	20	42.6	42.6	85.1
	Sangat Setuju	7	14.9	14.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	





## Sampiran 7

### OUTPUT SPSS Version 24.0

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

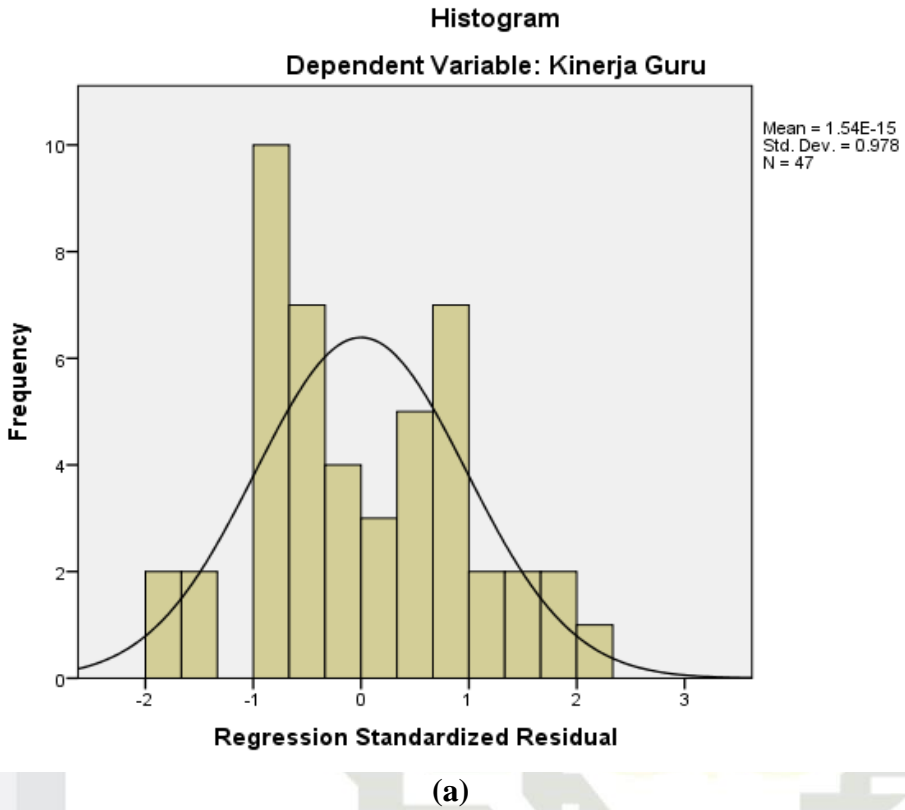
		Y	X
N		31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56.5923	50.7865
	Std. Deviation	13.15548	12.21039
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.100
	Positive	.117	.100
	Negative	-.103	-.058
Test Statistic		.117	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

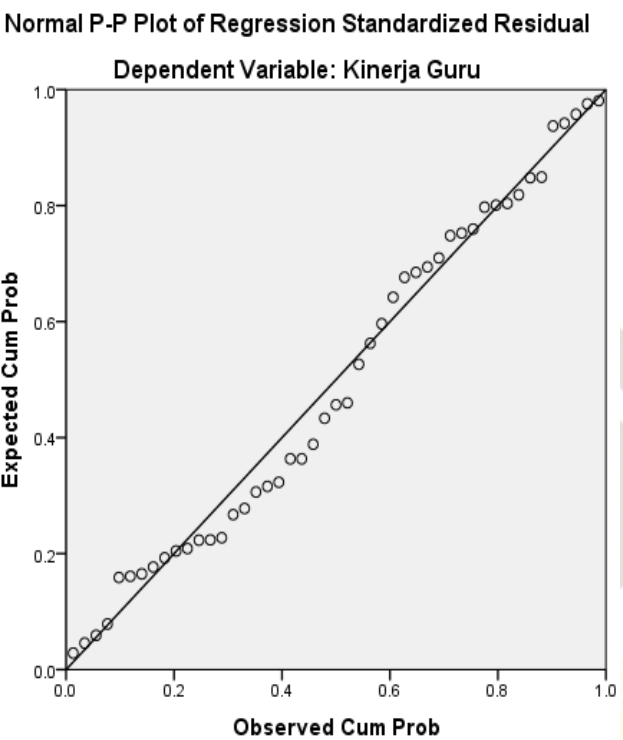
## Normalitas menggunakan Diagram (a) dan Normal P-Plot (b)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

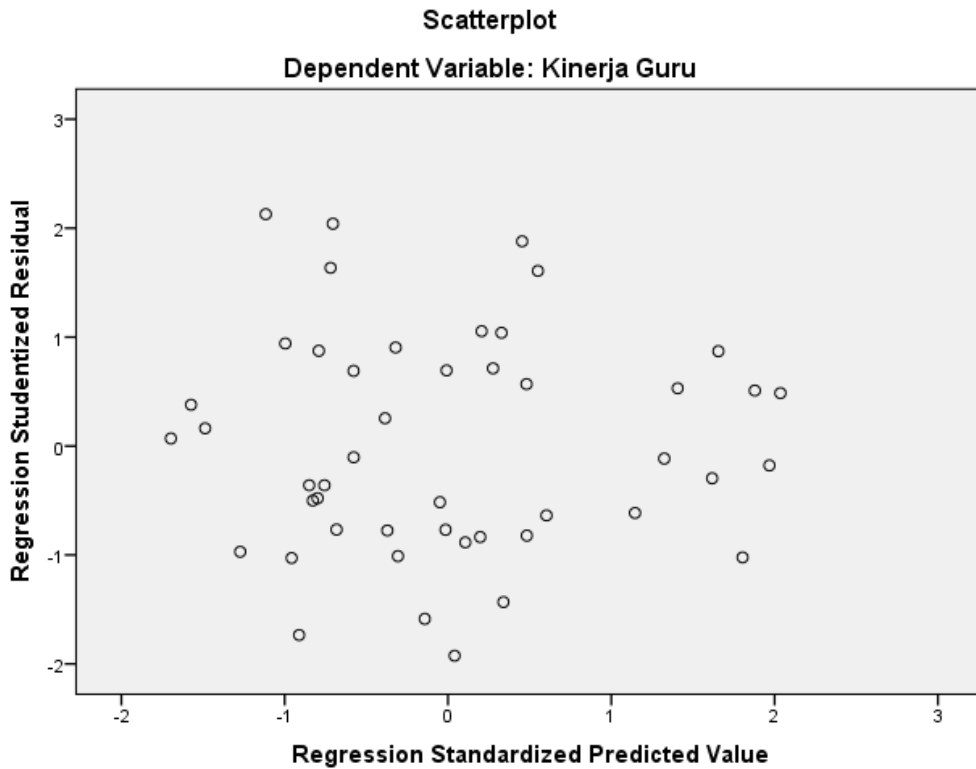


(b)





## Uji Heterokedastisitas



## Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.091	7.961		2.147	.037		
x	.505	.172	.383	2.929	.005	.840	1.191

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

1. Dilarang n
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, peny
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Analisis Regresi Sederhana

### Hipotesis 1. Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru

REGRESSION  
MISSING LISTWISE  
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
NOORIGIN  
DEPENDENT Y  
METHOD=ENTER X1.

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.228	11.55669	.245	14.608	1	29	.000

a. Predictors: (Constant), Knowledge Sharing

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1950.998	1	1950.998	14.608	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6010.068	45	133.557		
	Total	7961.066	46			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Knowledge Sharing

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.505	7.285		4.050	.000
	X	.533	.140	.495	3.822	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Analisis Regresi Linier Sederhana

### 2. Kontribusi Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru

REGRESSION  
MISSING LISTWISE  
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
NOORIGIN  
DEPENDENT Y  
METHOD=ENTER X1.

#### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.340	10.69140

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2931.602	1	1465.801	12.823	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5029.463	30	114.306		
	Total	7961.066	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.091	7.961		2.147	.037
	X	.505	.172	.383	2.929	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Hak cipta dilindungi undang-undang.





## BIODATA PENULIS

Nama : Zikri Rahman  
 Tempat/Tgl.Lahir : Pangean, 16 September 1992  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. Air Dingin No. 35C Kel. Air Dingin,  
 Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru  
 No.Telp/Hp : 0852 7285 8966  
 Nama Orang Tua : H. Hasan Basri (alm) (Ayah)  
 Rosnawati (almh) (Ibu)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 015 Pangean : Tahun 1998 Lulus Tahun 2004  
 MTsN 1 Kuantan Singingi : Tahun 2004 Lulus Tahun 2007  
 SMA Muhammadiyah Masohi : Tahun 2007 sampai Tahun 2008  
 SMA Muhammadiyah Sidenreng Rappang : Tahun 2008 sampai Tahun 2009  
 SMA 1 Kuantan Hilir : Tahun 2009  
 SMA 1 Pangean : Tahun 2009 Lulus Tahun 2010  
 (S1) Bimbingan dan Konseling UIN SUSKA RIAU : Tahun 2010 Lulus Tahun 2014  
 (S2) Manajemen Pendidikan Islam UIN SUSKA RIAU : Tahun 2017 Lulus Tahun 2021

## KARYA ILMIAH

1. Upaya Guru Pembimbing dalam Pemulihan Kondisi Psikis Siswa Broken Home di Sekolah Menengah Kejuruan Terpadu Darussalam Pangean.
2. Pengaruh Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.